



Edisi 39 / Tahun 2024

insPiRiT

Menuju Penguasaan Informasi Luar Biasa

* Enam Inovasi

PERPUSTAKAAN WIDYA KORI DALAM AKREDITASI PERPUSTAKAAN NASIONAL



Cerpen:

Legenda Nen Te Idar

MENUJU GENERASI Ramah Lingkungan



STUDY TOUR
SMP NEGERI 1 MANTUP



Snesma Volley Ball Team

TAHUN 2023 JUARA 1 TAHUN 2025 JUARA 2



BAPAK SAFIUDIN, S.PD., M. PD.

JUARA III KEPALA SEKOLAH BERPRESTASI DAN INOVATIF

TINGKAT SMP KABUPATEN LAMONGAN 2025



DAFTAR ISI EDISI INI

SALAM REDAKSI	
◆ Menyesuaikan Pola Pendidikan untuk Anak-anak Sekarang	3
PROFIL	
◆ Kepala SMPN 1 Mantup Bapak Saifudin, S.Pd., M. Pd. Juara III Kepala Sekolah SMP Berprestasi dan Inovatif Tingkat Kabupaten Lamongan 2025	4
◆ Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Menuju Generasi Ramah Lingkungan	8
◆ SMP Negeri 1 Mantup sebagai Pelaksana Sekolah Penggerak	9
◆ SRA (Sekolah Ramah Anak) SMPN 1 Mantup	10
◆ Enam Inovasi Perpustakaan Widya Kori dalam Akreditasi Perpustakaan Nasional.....	11
DI ANTARA KITA	
◆ Kisah Perjalanan Umrah, Menghayati Makna Spiritual Ibadah Umrah	12
◆ Divonis Sakit Jantung, Betapa Pentingnya Kesehatan 14	
◆ Salsabila Tri Wulandari Kelas 7G Dengan Seabreg Prestasi Gemilang Ingini Jadi Polwan.....	15
PENGETAHUAN & GAGASAN	
◆ Literasi Digital, Kenali Lebih Jauh Yuk	16
◆ Eco-Discovery: Kebangkitan Kadal Hidung Tanduk Danau Toba yang Telah Punah	18
◆ Matematika! Bahasa Universal untuk Memahami Dunia?	20
◆ Sebiji Nasi di Piring	21
◆ Belajar Algoritma Pemrograman Menggunakan Scratch	22
◆ Taushiyah Motivasi	23
◆ Wayang Kulit, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa	23
◆ Perbaiki Diri, Niat dan Hati	24
◆ Ketika Magnit Kehilangan Daya Tarik	26
◆ Teknologi untuk Prestasi, Bukan Distraksi	27
◆ Batik: Warisan Budaya dan Simbol Identitas Indonesia	28
◆ Selangkah Lagi	29
◆ Prestasi SNE SMA Jawara Semester Genap 2024-2035	30

Susunan Pengelola



Pengarah : Saifudin, S.pd., M.Pd.

Pengelola : H. Bambang S., S.Pd., Syahidin, S.Pd., Kastur, S.Pd., Suwarno, S.Pd., M.Si., Moh. Munip, S.Pd., Hidayah Romadhan, S.Pd., Dra. Rr. Retno Palupi, M.Pd., Hj. Rochmatin, S.Pd., M.M., Cindy Sari Narulita, S.S, M.Pd., Inda Wiranti, S.Pd., Fiqih Akbar Firmansyah.

Alamat Redaksi:

SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan.

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.

SALAM Redaksi

Ada upaya menterjemahkan kebutuhan pendidikan untuk anak-anak di masa sekarang. Tujuan maksudnya adalah usaha menerapkan pola pembelajaran dan pengasuhan anak sesuai dengan jaman anak-anak sekarang. Para generasi dewasa boleh melihat lagi bagaimana ketika dahulu dididik orang tua dan para guru di masa dulu, tetapi yakinlah bahwa itu tak lagi sesuai untuk anak-anak, murid-murid masa kini. "Didiklah anak sesuai dengan jamannya karena mereka hidup pada jamannya bukan pada jamamu", demikian pesan Sahabat Ali bin Abi Thalib radliyallahu 'anhu yang sering dikutip. *'Alamu 'awlada kum fainnahum khuliqa li zamani ghayri zamanikum.*

Sering kali terdengar keluhan para guru, juga para orang tua, yang mengeluhkan kerepotan mereka menghadapi siswa atau anak-anak mereka. Sebetulnya pada setiap masa selalu ada keluhan serupa. Para kakak dahulu, misalnya, juga mengeluhkan susahnya mendidik anak-anak mereka yang kini sudah menjadi orang tua. Para buyut pun memiliki keluhan saat mengasuh anak-anak mereka yang kini menjadi kakak dan nenek. Demikian seterusnya ke atas. Ini menunjukkan selalu terjadi kesenjangan pemikiran dan pemahaman antara orang dewasa dan anak-anak muda.

Di dunia pendidikan, setiap masa, selalu ada keluhan menghadapi para muridnya oleh para guru. Dahulu satu rombongan belajar atau satu kelas berisi 44 siswa. Barang kali kesulitan tidak terletak bagaimana mengendalikan siswa, tetapi bagaimana membangkitkan semangat untuk mencari pengetahuan secara mandiri. Semenara sekarang satu kelas maksimal hanya 32 siswa, berganti keluhan bagaimana meng-handle mereka yang sukar dikendalikan. Karakter anak-anak sekarang beda dengan karakter anak-anak jaman dahulu.

Demikianlah yang terjadi. Tampaknya sudah makin disadari keadaan ini, namun faktanya masih

banyak kasus yang menunjukkan masih perlunya pencerahan terus-menerus akan hal ini. Anak-anak tak mudah dikendalikan karena mereka memang memiliki energi melebihi yang secukupnya. Para orang tua dan guru mendapat tantangan dari anak-anak yang mentah, yang belum matang dalam memahami berbagai persoalan.

Tidak hanya pada anak-anak, banyak orang tua muda, para wali murid, yang justru gelagapan, euphoria, ketika ingin menyesuaikan dengan kemajuan jaman. Sebagian mereka kadang sampai kehilangan jati diri. Anak-anak, para siswa sekarang adalah di bawah pengasuhan orang tua generasi baru demikian. Sebetulnya proses adaptasi adalah wajar saja, asalkan semua tetap selalu berpegang kepada keimanan dan syariat agama. Bila orang tua dapat mengendalikan diri, maka anak-anak pun akan terkendali. Bukan sebaliknya, na'udzubillah.

Selamat membaca Inspiro edisi 39 tahun ke-20. Semoga manfaat. Aamiin. Wassalam. (BS)

Lamongan, 9 April 2025



KETERANGAN FOTO COVER DEPAN:

- Foto Atas
 - Foto Tengah
 - Foto Bawah
- Foto bersama siswa saat study tour di Pulau Dewata. Bapak Saifudin S.Pd menerima Penghargaan sebagai Juara III Kepala Sekolah SMP Berprestasi dan Inovatif se-Kab. Lamongan 2025. Snesma Volley Ball Team meraih Juara 2 di Ajang Kompetisi Bola Voli Smartcombat MA Matholi'ul Anwar Karanggeneng.



■ Kepala SMPN 1 Mantup Bapak Safiudin, S.Pd., M. Pd.

Juara III Kepala Sekolah SMP Berprestasi dan Inovatif Tingkat Kabupaten Lamongan 2025



Strategi Meningkatkan Kualitas Sekolah Dengan Beragam Inovasi

Prestasi yang diraih Kepala SMPN 1 Mantup Bapak Safiudin, S.Pd., M.Pd., makin memantapkan slogan **Snesma Jawara**. Predikat Kepala Sekolah Berprestasi dan Inovatif menjadi pemantik semangat mengabdi, melaksanakan proses belajar dan mengajar dalam upaya mencerdaskan anak bangsa.

Pak Udin, demikian akrab dipanggil, berkompetisi bersama seluruh Kepala SMP di Kabupaten Lamongan dalam lomba pemilihan Kepala

Sekolah Berprestasi dan Inovatif tahun 2025 Kabupaten Lamongan. Tentu dengan dibantu team, khususnya, Pak Udin kemudian mempresentasikan

kegiatan dan pencapaiannya selama memimpin di Mantup. Alhamdulillah, setelah melewati tahapan-tahapan penilaian akhirnya Bapak Safiudin

ditetapkan sebagai Juara III.

Berikut ini adalah script presentasi Pak Udin yang dalam penampilannya dilakukan banyak improvisasi, sehingga menjadi lebih komunikatif dan enak diikuti. Pak Kepala Sekolah yang nota bene olah ragawan, biasa menyanyi, tidak sulit tampil di depan kamera atau di hadapan audiens. Tulisan ini disertai 4 tulisan 'best practice' lainnya yang menggambarkan SMPN 1 Mantup, yakni terkait sebagai sekolah adiwiyata, sekolah penggerak, sekolah ramah anak, dan perpustakaan sekolah terakreditasi A Nasional.

*Assalamu'alaikum
warrahmatullaahi
wabarakaaatu*

Saya Safiudin,
S.Pd., M.Pd. Saya
[ahir di Lamongan
27 Juli 1970

Sejak tahun
2020 saya menjabat
sebagai kepala SMP
Negeri 1 Mantup.

Visi Sekolah:
"Menjadi sekolah
unggul mencetak
peserta didik beriman
dan bertakwa, berkarakter
Pancasila, berkompeten di
abad ke-21, serta peduli dan
berbudaya lingkungan."

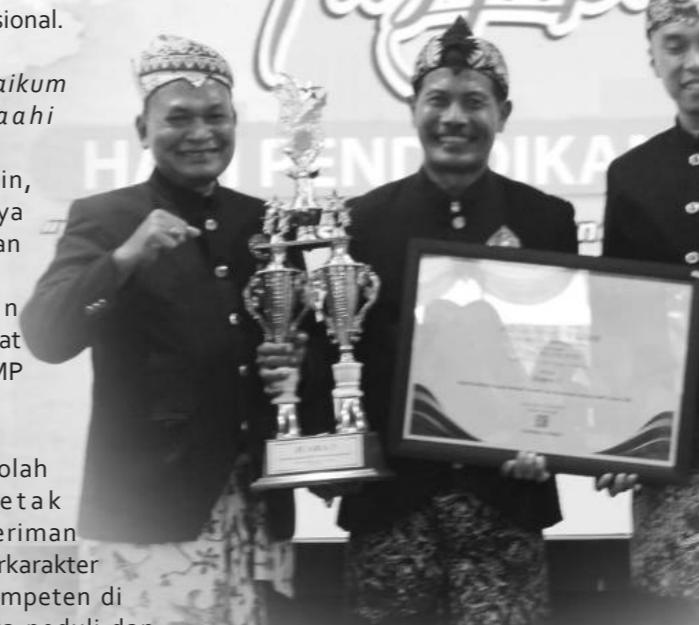
Untuk mewujudkan visi tersebut,
dituangkanlah dalam misi sekolah
melalui berbagai kegiatan.

1. Untuk membentuk karakter akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dilaksanakan kegiatan pembiasaan antara lain : Salam Takzim, Shalat Dhuha, Sholat Dhuhur Berjamaah, Sholat Jum'at, Tahfizul Qur.An, Jumat Religi, 'Taling Bersemi', dan lain sebagainya.
2. Pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi dengan memperhatikan gaya belajar untuk membekali peserta didik

dengan kompetensi abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui pembelajaran inovatif, berdiferensiasi, dan berbasis digital.

3. Mengembangkan program dan proses pembelajaran yang berorientasi pada prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Tasyakur



lintasan lari, dan lain-lain.
c. Dalam bidang seni pun,
fasilitas yang tersedia sangat
lengkap dan telah tampil di
berbagai event.

4. Menumbuhkan kesadaran lingkungan pada setiap individu di sekolah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan. Dengan mengadakan kerjasama berbagai pihak di antaranya DLH, Dinas Kesehatan, DISPARBUD, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Keasipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan, Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup atau PPLH Seloliman Krawas Mojokerto, dan lain-lain.

5. Mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan melalui program-program seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan penghematan energi.

6. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah. Masjid SMP Negeri 1 Mantup berkapasitas 800 orang dan memiliki perpustakaan sehingga berbagai kegiatan keagamaan maupun pembelajaran bisa dilaksanakan dengan sangat baik dan leluasa.

Di SMP Negeri 1 Mantup juga tersedia sarana pembelajaran dan pendidikan lingkungan hidup yang memenuhi standar. Sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri dengan luas 2,1 hektare, SMP Negeri 1 Mantup merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki hutan sekolah sebagai sumber belajar. Selain itu ada kolam ikan, kebun siboga, gazebo, dan taman.

Untuk mendukung Gerakan Paduraka yang telah dilaunching Bapak Bupati Lamongan di SMP Negeri 1 Mantup pada tanggal 19 Desember 2023 lalu, dan sekaligus sebagai Kepala Sekolah Penggerak, maka kami terdorong untuk selalu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan solutif untuk memecahkan berbagai situasi dan tantangan, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi serta berbagai perubahan dalam dunia pendidikan. Kami berupaya meningkatkan kualitas sekolah melalui "Sara Nori Kombel Beraksi".

Situasi pertama yang telah ditemukan di lapangan adalah situasi yang kurang menguntungkan terkait dengan kemerosotan karakter positif pada beberapa siswa. Sehingga Bapak Kepala Sekolah menambahkan strategi baru berupa penguatan karakter positif yang diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran dengan pendekatan kontekstual learning, dan pada aspek sarana-prasarana agar dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan kriteria yang ada pada SRA, serta memberikan dukungan keberlangsungan dan pengembangan SRA di SMP Negeri 1 Mantup.

Situasi kedua yang sekolah hadapi adalah kurangnya fasilitas dan pelayanan perpustakaan. Sehingga, Bapak Kepala Sekolah tertantang untuk mengikuti akreditasi perpustakaan. Strategi yang digunakan untuk menghadapi akreditasi perpustakaan yaitu "Reaksi Nori". Langkah konkret yang dilakukan adalah dengan membuat perencanaan, melakukan berbagai aksi dan inovasi dengan mengadakan pemantauan pengisian barang, mengadakan literasi kelas setiap hari Jumat minggu ketiga, duta baca perpustakaan yang berkeliling dengan membawa boran keliling, pelatihan menulis kreatif dengan Canva, melengkapi fasilitas dengan Manca Snesmatu, Manca Snesmatin, Manca Snesmalob, Manca Snesmakol,

Biodata

Nama	: Safiudin, S.Pd., M.Pd.
Tempat, Tgl. Lahir	: Lamongan, 27 Juli 1970
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Ikan Sili no. 6 RT. 05 RW V Perumnas Sukomulyo Lamongan
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ■ SDN Kebonagung 1 Babat Lulus Tahun 1983 ■ SMPN 1 Babat Lulus Tahun 1986 ■ SMA Muhammadiyah Babat Lulus Tahun 1989 ■ S-1 IKIP Malang Jurusan Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lulus Tahun 1994 ■ S-2 Universitas Kanjuruhan Malang, Jurusan Ilmu Sosial Lulus Tahun 2009

Pengalaman Organisasi :

- Selama Kuliah
 - Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pend. Olah raga dan Kesehatan IKIP Malang
 - Ketua Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Malang
 - Anggota Senat Mahasiswa Institut (SMI) IKIP Malang
 - Aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Koordinator Komisariat IKIP Malang
- Selesai Kuliah
 - Sekretaris RT. 05 RW. V perumnas Sukomulyo Lamongan
 - Sekretaris RW. V perumnas Sukomulyo Lamongan
 - Ketua RT. 05 RW. V Perumnas Sukomulyo Lamongan
 - Pengurus KONI Lamongan
- Yang Sekarang Masih Aktif
 - Ketua Bidang Diklat KONI Kabupaten Lamongan
 - Wakil Ketua Pengurus Kabupaten (Pengkab) PELTI Lamongan
 - Sekretaris Umum MKKS SMP Negeri Kabupaten Lamongan

Manca Snesmaju, Manca Mahar, pohon literasi, perpustakaan digital, dan penambahan serta perawatan koleksi buku. Yang tidak kalah penting yaitu menjalin kemitraan dengan (kombel) MGMP SNESMA yang memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mengadopsi berbagai praktik

Situasi ketiga yang didapatkan adalah terdapat permasalahan yang terjadi

Penghargaan / Prestasi yang Pernah Diraih:

- Juara I Guru Berprestasi Tingkat Kabupaten Tahun 2014
- Juara 3 Guru Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Timur Tahun 2014

Keluarga:

- Nama Ayah : Su'it (alm)
- Nama Ibu : Supiyati (almh)
- Menikah : 13 Maret 1996
- Nama Istri : Sri Mulyani, S.Pd.
- TTL : Lamongan, 7 Desember 1973
- Pekerjaan : PNS / Guru SMPN 5 Lamongan
- Pendidikan: S-1 IKIP Malang Jurusan Pendidikan Sejarah Lulus Tahun 1995

Anak-anak :

- Devi Syafiqatun Nabilah (Lamongan, 11 September 1999) Kuliah D-4 di Politeknik Surabaya (PENS) Lulus tahun 2022 Kuliah PPG Prajabatan UM Malang Lulus Tahun 2025
- Qotrun Nada Nur Faizah (Lamongan, 1 maret 2003) Kuliah S-1 di Universitas Negeri Semarang Jurusan Akuntasi Perpajakan Semester 8
- Dea Irmina Darmayanti Syarwa (Lamongan, 13 Nopember 2015) Sekolah di SD Muhammadiyah Lamongan



dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cara mengoptimalkan komunitas belajar (kombel) MGMP SNESMA yang memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta mengadopsi berbagai praktik

Situasi keempat, lingkungan sekolah yang kurang bersih, indah,

terbaik dalam pembelajaran. Dengan berbagai praktik baik, guru dapat mempercepat peningkatan kompetensi dan membangun budaya pembelajaran yang kolaboratif serta reflektif. dan nyaman akibat kurangnya kepedulian siswa. Tantangan yang harus dipecahkan adalah bagaimana meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan belajar. Oleh karena itu, diterapkanlah strategi Snesma Adiwita Beraksi yang meliputi Snesma Green Class Award,

Sahabat Taman, Kampanye Energi, dan Kebun Syboga. Program ini berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang berkelanjutan dan membentuk generasi muda yang sadar, tahu, dan terampil menjaga kelestarian alam dan berhasil meraih penghargaan Adiwita Mandiri.



■ Implementasi Program Sekolah Adiwiyata

Menjadi Generasi RAMAH LINGKUNGAN



Oleh:
Nur Ismurtiningsih,
S.Pd., M.Pd. *)

- 1) **VISI SEKOLAH SMP Negeri 1 Mantup** "Menjadi sekolah unggul mencetak peserta didik beriman dan bertakwa, berkarakter Pancasila, berkompeten di abad ke-21, serta peduli dan berbudaya lingkungan".
- 2) **Penghargaan untuk SMP N 1 Mantup**
 - 1) Tahun 2013 meraih penghargaan Adiwiyata Tingkat Kab lamongan
 - 2) Tahun 2015 meraih penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi
 - 3) Tahun 2017 meraih penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional
 - 4) Tahun 2023 meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri
- 3) **Potensi SMP Negeri 1 Mantup sebagai sekolah adiwiyata mandiri**
 - a. Luas Lahan/Tanah 2.060 meter persegi
 - b. Letak sekolah strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga transportasinya mudah dijangkau
 - c. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai

- d. Memiliki pohon-pohon pelindung, tanaman yang beranek ragam menambah kesejukan di area sekolah.
- e. Mempunyai sarana prasarana yang ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran antaralain : Green House, Bank Sampah, Komposter, Mesin pencacah, kolam ikan, Hutan Sekolah : 353 pohon jati, Solar Cell, sumur resapan, IPAL, tempat sampah terpilah : 3 X 52 set , Biopori : 30, tandon air, Kebun Sayur dan tanaman toga, Toilet Pa/Pi: 18 , Gazebo untuk belajar di luar kelas, Ruang seni, Aula, Halaman Sekolah yang luas, Taman depan kelas, Lapangan atletik, bola voli dan lain-lain

4) Apakah sekolah adiwiyata itu?

- Sekolah Adiwiyata bertujuan menyadarkan warga sekolah akan lingkungan sehingga dapat turut bertanggung jawab dalam penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan..
- Sekolah Adiwiyata juga menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah sebagai tempat kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan
- Penghargaan diberikan kepada sekolah yang dianggap telah berhasil dalam pengembangan pendidikan lingkungan hidup
- Dasar hukum pelaksanaan sekolah adiwiyata
 - a. Nota Kesepahaman antara Menteri LHK, Mendikbud, Menristek Dikti, Menag & Mendagri tentang Pengembangan Pendidikan Lingkungan;
 - b. Peraturan Menteri LHK Nomor P.52/ MenLHK/ Setjen/Kum.1/9/2019 ttg



- Gerakan Peduli & Berbudaya LH di Sekolah
- c. Peraturan Menteri LHK Nomor P.53/ MenLHK/ Setjen/ Kum.1/9/2019 ttg Penghargaan Adiwiyata.

Pelaksanaan Program adiwiyata di sekolah memperhatikan aspek perilaku ramah lingkungan antara lain : Kebersihan sanitasi drainase, Pengelolaan sampah, Pemeliharaan pohon dan tanaman, Konservasi air, Konservasi energi, Inovasi terkait Perilaku Ramah Lingkungan Hidup.

Inovasi sekolah Adiwiyata mandiri

1. Strategi SNESMA Adiwiyata Beraksi untuk mewujudkan generasi peduli dan Berbudaya lingkungan
2. Memanfaatkan tanaman di lingkungan sekolah menjadi produk unggulan sebagai peluang berharga untuk ketahanan Pangan

- a. Minuman segar es sari buah kecaci
 - b. Es cream Srikaya
 - c. Selai Srikaya jumbo
 - d. Wajik Srikaya jumbo
 - e. Pudding Srikaya jumbo
- "Adiwiyata, Gerakan Kita Bersama!"
"Lingkungan Sehat, Kita Bahagia!"
*) Ketua Program Adiwiyata

SMP Negeri 1 Mantup merupakan pelaksana Sekolah Penggerak Angkatan kedua yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 0301/C/HK.00/2022 sebagai pelaksana Sekolah Penggerak.

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia.

Sekolah Penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan:

1. Pendampingan konsultatif dan asimetris Program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah dimana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak
2. Penguatan SDM Sekolah Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (coaching) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemendikbud.
3. Pembelajaran dengan paradigma baru Pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.
4. Perencanaan berbasis data Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah.
5. Digitalisasi Sekolah Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized.
6. Untuk memantapkan pelaksanaan kurikulum Merdeka diadakan kegiatan lokakarya yang diikuti oleh kepala sekolah dan guru sebagai komite pembelajaran dalam rangka merefleksi dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum.
3. Dan melaksanakan PMO setiap 3 bulan sekali dalam rangka mencari akar masalah yang dihadapi sekolah, menentukan Solusi dan menentukan rencana tindak lanjut serta melaksanakannya.
4. Rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Mantup hijau semua artinya semua kegiatan pembelajaran, kesiswaan dan pembiasaan karakter baik berjalan dengan baik.
5. Mengadakan komunitas belajar untuk guru dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan guru dalam Pendidikan dan ajang praktik baik bagi guru-guru.
6. Di sekolah kami terdapat 1 guru penggerak dan 1 pengajar praktik, SMP Negeri 1 Mantup dalam melaksanakan proses belajar mengajar memenuhi standar.

*) Waka Akademik,
mengajar Matematika



SMP NEGERI 1 MANTUP SEBAGAI PELAKSANA

SEKOLAH PENGGERAK

Oleh: Syahidin, S.Pd. *)



Inspir 9

Oleh: Hj. Rochmatin, S.Pd., M.M. *)

SRA (Sekolah Ramah Anak) SMPN 1 Mantup

Visi Nasional & Latar Belakang

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif (insan kamil/insan puguh/makna insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetik).

Sejalan dengan perkembangan pembangunan saat ini pengembangan kabupaten/kota menuju layak anak (KLA) terus digalakkan, ini terbukti atau telah mengembangkan inisiasi Sekolah Ramah Anak. Hal ini dilakukan karena SRA merupakan indikator KLA dan menjadi bagian terpenting dari diterbitkannya kebijakan Sekolah Ramah Anak sebagai upaya agar pemenuhan hak-hak anak dapat terpenuhi dengan sungguh-sungguh.

Definisi SRA

satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu meremajakan, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Prinsip SRA

1. Nondiskriminasi yaitu menjalin kesempatan setiap anak untuk merasakan hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua;

2. Kepentingan terbaik bagi anak yaitu senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang dimiliki oleh pengelola dan penyelegera pendidikan yang berkaitan dengan anak didik;

3. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan yaitu menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjalin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak;

4. Penghormatan terhadap pandangan anak yaitu mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengakses pendidikan dalam segala hal yang memungkinkan anak di lingkungan sekolah;

5. Pengalaman yang baik, yaitu menjalin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di catatan pendidikan.

6 Komponen Utama SRA

1. Kebijakan SRA;
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang ramah anak;
3. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak dan SRA;
4. Sarana dan Prasarana SRA;
5. Partisipasi Anak;
6. Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni.

Hal-Hal Yang Sudah Terlaksana

DANCAPATAN YANG SUDAH DIBANTU SMPN 1 MANTUP SEBAGAI PENTELENGGA RA

Sarana Prasarana SRA

Tingkatkan kualitas dan kenyamanan lingkungan sekolah

SMP Negeri 1 Mantup terus berkomitmen menjadi Sekolah Ramah Anak yang mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal dalam lingkungan yang aman, sehat, inklusif, dan menyenangkan.

Bberapa kegiatan Inovasi pendukung SRA yang dilakukan di SMPN 1 Mantup diantaranya adalah :

1. Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dengan membangun pos-pos tempat belajar luar kelas berupa 3 buah gazebo, 5 taman baca, taman kelas dan juga pembenahan taman sekolah.
2. Lingkungan fisik yang menyediakan jalur rata diantara jalan berundak untuk siswa inklusif karena tekstur tanah
3. sekolah yang berkontur naik turun.
4. Menerapkan kebijakan sekolah terkait SRA yakni anti bullying, anti diskriminasi dan dengan menerapkan metode pembelajaran disemua mapel yang interaktif berbasis kasih sayang dengan integrasi karakter baik, mendorong kreatifitas dengan menyediakan 18 item ekstrakurikuler agar siswa dapat memilih sesuai dengan minat dan kondisi fisik.
5. "SARUNG KEBAYAKAN" yakni meny-

diakan "Satu ruang untuk kegiatan bagi banyak anak" berupa aula yang dapat menampung lebih dari 700 siswa untuk berbagai macam kegiatan dan memberi kesempatan pada seluruh siswa untuk berkomunikasi serta berempati satu sama lain.

5. Menjalin kemitraan dengan komite, tokoh masyarakat serta orang tua / Wali murid terkait penerapan SRA di SMP N 1 Mantup.

*) Mengajar Seni Budaya

ENAM INOVASI PERPUSTAKAAN WIDYA KORI dalam Akreditasi Perpustakaan Nasional

Oleh: Ulmi Silvia Ulba, S.Pd. *)

Perpustakaan Widya Kori SMP Negeri 1 Mantup berdiri sejak

1983. Mengingat fungsi perpustakaan yang juga berpengaruh pada kualitas pendidikan, maka SMP Negeri 1 Mantup melakukan pemberian dan peningkatan mutu layanan perpustakaan. Peningkatan mutu layanan perpustakaan bisa dibuktikan dengan adanya hasil akreditasi perpustakaan nasional. Dengan adanya akreditasi perpustakaan, maka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa sekolah memiliki perpustakaan atau sarana belajar yang bagus, berkualitas dan inovatif.

Acuan dasar akreditasi perpustakaan yaitu dari Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 18 tentang standar nasional perpustakaan merupakan acuan untuk pengelolaan perpustakaan. Serta pasal 23 yang menyatakan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah perlu memerhatikan standar nasional

perpustakaan. Adapun inovasi-inovasi terkait perpustakaan, yaitu :

1. Literasi kelas yang dilaksanakan setiap hari Jum'at minggu ketiga.
2. Boran keliling yaitu tempat nasi dari anyaman bambu atau dikenal dengan sebutan "Boran" khususnya di Kabupaten Lamongan. Boran ini dijadikan tempat menaruh buku-buku literasi. Duta Baca Perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup bertugas membawa boran tersebut keliling kelas pada saat jam literasi kelas.
3. Pelatihan "Menulis Kreatif dengan Canva" yang bekerjasama dengan Penerbit Erlangga. Hasil karya siswa kemudian dikirimkan ke Penerbit Erlangga.
4. Pendirian Gazebo Taman Baca diantaranya :
 - Manca Snesmatu (Taman Baca di depan Perpustakaan)
 - Manca Snesmatin (Taman Baca

*) Pengelola Perpustakaan, mengajar Bahasa Indonesia



di dekat kantin)

- Manca Snesmalob (Taman Baca di lobby)
- Manca Snesmakol (Taman Baca di dekat kolam)
- Manca Snesmajuh (Taman Baca di dekat kelas tujuh)
- Manca Mahar (Taman Baca di Masjid Al-Azhar)

5. Pohon Literasi yang berada di dalam ruang perpustakaan. Pohon literasi ini berisikan karya siswa berupa puisi maupun kata-kata motivasi.
6. Perpustakaan digital meliputi layanan pemustaka (salah satunya layanan sirkulasi atau peminjaman dan pengembalian buku), selain layanan pemustaka juga terdapat e-book atau buku elektronik yang dapat diakses siswa melalui inllsite.

Selain dengan mewujudkan inovasi-inovasi tersebut, kerjasama antar anggota tim akreditasi perpustakaan juga sangat berpengaruh. Berdasarkan kinerja tim akreditasi perpustakaan yang solid dan penuh semangat serta dukungan dari Bapak Safiudin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mantup, Perpustakaan Widya Kori telah berhasil meraih predikat "A" dalam Akreditasi Perpustakaan Nasional.

Kisah Perjalanan Umrah Menghayati Makna Spiritual Ibadah Umrah

Allah swt memanggil hamba-Nya hanya tiga kali saja dalam hidup. Pertama adalah panggilan ibadah sholat lima waktu. Kedua panggilan ibadah haji dan umrah. Ketiga adalah panggilan kematian. Di antara panggilan itu panggilan kedua yang paling istimewa, yakni ibadah haji dan umrah. Maka penuhilah panggilan ke dua itu sebelum panggilan kematian datang

memang tidak di pungkiri, tamasya, namun ini adalah tamasya hati.

Setiap muslim pasti ingin menuaiakan ibadah haji dan umrah, namun terkadang ada beberapa kendala. Ada yang sudah berkecukupan namun dia tidak menuainkannya dengan alasan belum dapat panggilan dari Yang Kuasa. Ada yang punya kemauan tapi tidak cukup biaya. Namun yang paling penting adalah niat. Insya aAlah kalau niat dan tekadnya kuat maka akan dimudahkan oleh Allah subhaanahu wata'ala.

Hati terasa bahagia manakala sudah memasuki Kota Madinah, apa lagi sudah masuk kawasan Masjid Nabawi, masjid yang didirikan Rasulullah shalallaahu 'alayhi wasalam. Sebelum masuk ke Masjid Nabawi kami menyempatkan untuk berhenti di depan sebuah masjid di dekat Masjid Nabawi yakni masjid GHAMAMAH YANG ARTINYA AWAN

YANG MENGGUMPAL

Mengapa dinamakan Masjid Ghamamah? Pada saat itu Kota Madinah dilanda kekeringan yang panjang. Banyak hewan ternak mati. Pohon-pohon banyak yang mati kekeringan, maka Rasulullah membangun tempat seperti mimbar untuk khutbah, untuk sholat istisqo, sholat minta turunkan hujan. Setelah Rasul berdoa maka turunlah awan yang menggumpal sehingga turunlah hujan. Maka dari itu disebutlah Masjid Ghamamah yakni masjid awan

Setelah itu kami masuk di Masjid Nabawi. Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah, Rasulullah SAW berkata sholat di masjidku (Masjid Nabawi) lebih utama 1000 kali sholat di masjid selainnya. Kecuali di Masjidil Haram lebih utama yang 100 Ribu kali lipat pahalanya dari sholat di masjid lain

Setelah kami selesai di Madinah kami melanjutkan perjalanan ke Makkah Al Mukarromah. Sesampai di Makkah kami langsung melaksanakan rukun umrah yakni ibadah thawaf. Kami mengelilingi kabbah tujuh kali putaran sambil membaca doa yang disyariatkan. Di sinilah ibadah yang harus benar-benar membersihkan pikiran, jiwa, dari hal-hal yang negatif seperti sifat sombong, iri, dengki, dendam, pokoknya sifat-sifat jelek. Itu harus benar-benar kita hilangkan dari hati kita, kalau kita tidak ingin kena teguran secara langsung dari allah swt

Di samping hati yang bersih, fisik kita juga harus kuat karena yang ada di sekeliling kita adalah manusia dari berbagai negara yang tubuhnya besar. Besar juga tenaganya, kuat kuat sekali. Setelah ibadah towaf selesai maka selanjutnya uang di kerjakan jamaah umrah adalah sa'l, yakni lari lari kecil antara bukit shofa dan Marwah sebanyak tujuh kali. Di sini juga fisik kita diuji apa kuat atau tidak. Kalau merasa tidak kuat, bisa menggunakan jasa naik kursi roda.

Bukit Shafa dan Marwah jaraknya adalah 450 meter, ini adalah tempat suci di mana Siti Hajar berjuang mencari air minum. Akhirnya dengan kuasa Allah muncullah sumber mata air, yakni air zam-zam, yang tidak pernah habis airnya walaupun diminum berjuta-juta manusia tiap hari. Itulah kebesaran Allah subhaanahu wata'ala.

Setelah rangkaian sa'l selesai maka dilanjutlah rukun umrah berikutnya yaitu tahallul. Itu artinya mencukur sebagian rambut atau menghalalkan sesuatu yang sebelumnya haram yaitu memotong kuku, memakai minyak wangi mencukur rambut. Itu semua tidak boleh dikerjakan atau dilakukan saat berlakunya larangan larangan

umrah, tapi setelah tahallul boleh dilakukan atau dikerjakan

Dan sampailah pada rankaian ibadah yang terahir yakni thawaf wada' atau thawaf perpisahan atau pamitan yakni mengelilingi kabbah tujuh kali. Setelah selesai kita meninggalkan Tanah Suci Makkah dan kembali ke tanah air dengan selamat,

Semoga yang saya tulis ini bisa menjadi penyemangat bagi teman-teman yang lain untuk berangkat ke Tanah Suci memenuhi panggilan ILAHI ROBBI ...AMIIN YAA ROBBAL AALAMIIN.

*) Guru PAI



Yang namanya ibadah adalah ada unsur taqorrb yakni ingin mendekatkan diri kepada Allah. Walaupun banyak orang berkata umrah hanyalah shopping dan tamasya, se -elfi - se -elfi ,

DIVONIS SAKIT JANTUNG, Betapa Pentingnya Kesehatan

Assalamualikum warrahmatullahi
wabarakatuh.

Saya kasih sedikit pengalaman saya tentang pentingnya kesehatan. Siapa sih yang tidak ingin punya tubuh sehat jauh dari segala penyakit? Ok ...ini cerita saya. Pada tgl 05 Agustus 2016 saya divonis mengidap penyakit jantung. Alangkah terpukulya saya dan keluarga saya. Waktu itu saya sudah menikah dan baru berjalan 3 bulan.

Sedikit kembali ke masa lalu. Dulu saya tidak pernah berfikir mempunyai penyakit seperti ini. Aktivitas saya seperti orang lain pada umumnya. Kerja, main-main, ngopi dan tidak ada sedikit pun gejala. Dulu juga saya merokok yang saya anggap tidak apa-apa karena memang tidak ada gejala apa-apa. Jadilah saya tidak tahu waktu itu.

Lalu awal tahunnya saya punya sakit jantung setelah menikah 3 bulan. Waktu itu berjalan dengan lancar dan harmonis. Pada hari 30 Mei 2016, jam 02 malam tiba-tiba badan dan tidak bisa gerak sebelah, bicara pun susah. Waktu itu saya panggil istriku tetapi terasa susah untuk bicara dan akhirnya dia bangun dan bertanya, "Lapo mas..mas lapo....". Aku cuma bisa jawab, "A..a...a...". Istriku menjadi sangat tegang dan panik. Kondisinya kami jauh dari rumah dan saat itu tengah malam pula. Kami ingkos berdua, tetangga pun cuek-cuek saja karena kena di kota tidak begitu saling peduli.

Setelah beberapa jam sudah pagi, karena sudah panik, akhirnya aku dibawa pulang. Bukan ke RS terdekat hehe ... dengan nekat istriku yang bongeng Surabaya-Lamongan, Sesampai rumah awalnya keluargaku senang saja pulang. Akhirnya berubah panik dan kaget setelah melihat saya kondisi jalan dibopong istriku.

Waktu itu ada acara keluarga. Ada keponakan saya yang menikah dan waktunya silaturrahim ke pihak



EKG jantung.

Paginya, aku bangun bersih-bersih badan, ganti baju, sarapan, minum obat, dan rebahan. Datanglah perawat dan dokter. Setelah di EKG, hasilnya jantungnya berdebar tidak beraturan. Lama menunggu, ... keluarlah hasil. Ternyata ada kelainan jantung bawaan. Di situ saya dan keluarga rasanya tidak percaya dan kaget.

Setelah itu, dua minggu saya beranikan berobat ke RS. dr Soetomo Surabaya. Awalnya saya tidak berani tapi berkat dukungan istri dan keluarga saya memberanikan kesana dengan bertujuan mencari kesembuhan. Sesampai di sana rumah sakit nya besar dan rame banget. Diloket pun antri dan setelah antri lama akhirnya giliran saya.

Singkat cerita saya menuju ke poli jantung. Pertama masuk, saya dicek tensi dan di EKG jantung. Habis itu saya disuruh menunggu di luar menunggu panggilan. Tidak berselang lama saya dipanggil. Saya masuk di depan saya ada dokter perempuan. Saya ditanya keluhannya apa. Saya jawab jantung berdebar, terus pernah stroke ringan. Kata Dokter, "Tunggu ya, saya cek berkas-berkasnya...., Setelah saya lihat-lihat dari hasil EKG dan foto ronsen, ini ada kelainan jantung, ini sudah bengkak besar".

Dari cerita di atas, semoga bisa diambil hikmahnya. Sayangi tubuhmu, jangan buat hidupmu konyol. Penyakit tidak ada yang tahu kapan datangnya. Kita memang terlihat sehat-sehat saja tapi kita tidak tahu rencana (ujian) Tuhan.

"Sehat itu bukan kemewahan. Sehat itu murah, tetapi menjadi mahal ketika berubah menjadi sakit"

*Wassalaamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
) Karyawan Snesma

DENGAN SEABREG PRESTASI GEMILANG INGIN JADI POLWAN

Salsabila Tri Wulandari, yang akrab disapa dengan panggilan "Salsa 7g", ini baru saja berhasil menjadi peraih medali perak di Olimpiade Student Science Competition se-Indonesia 2025, yang diselenggarakan oleh Pusat Olimpiade Sains Indonesia.

Salsa lahir di Lamongan 16 November 2011 sebagai anak ke-2 dari 2 bersaudara. Saat ini Salsa tinggal dengan orang tuanya di Dusun Kedungbulu Ds. Dumpiagung Kec. Kembangbaru Kab. Lamongan. Dia bercita-cita menjadi Polwan dan memiliki hobi menyanyi. Di balik keberhasilan seorang Salsa ada sangat sosok yang memotivasi dan mendukung yaitu ibu, demikian yang diakuinya.

Salsa termasuk siswa yang aktif disekolah karena dia mengikuti beberapa kegiatan ekstra kurikuler, antara lain Paskib, Bahasa Inggris, Seni Musik. Ternyata tidak hanya pintar dan sekedar aktif, teman kita ini pun memiliki sederet prestasi gemilang yang diperolehnya sejak ia di Taman Kanak-kanak.

Berikut ini sederet prestasi gemilangnya.

1. Juara 3 Lomba Mewarnai Se Kec-Kembangbaru (2017-TK)
2. Juara 2 Lomba Pildacil Se-Kec. Kembangbaru (2023-SD)
3. Lulus Ujian Tahfidz Juz-30 Se-Kab. Lamongan(2023-SD)
4. Juara 1 Lomba Qiro'Ah Se-Kec. Kembangbaru(2023-SD)
5. Juara 2 Hafalan Juz-30 Se-Kec. Kembangbaru(2023-SD)
6. Juara 2 Hafalan Juz-30 Se-Kec. Kembangbaru(2021-SD)
7. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Ilmu Tajwid Se-Kec. Kembangbaru (2021-SD)
8. Juara 1 Hafalan Do'a Se-Kec. Kembangbaru (2021-SD)
9. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Se-Kec. Kembangbaru (2023-SD)
10. Juara 1 Lomba Fashion Show Se-Kec. Kembangbaru (2024-SD)
11. Sertifikat Ujian Kenaikan Tingkat Taekwondo (2024-SMP)
12. Piagam Penghargaan Paskib Sebagai Juara Best Favorit 3 (2025-SMP)
13. Piagam Penghargaan Paskib Sebagai Juara Perintis 1 (2025-SMP)
14. Piagam Penghargaan Sebagai Peserta Hafalan Juz-30 (2021-SD)
15. Piagam Penghargaan Sebagai Peserta Lomba Mewarnai (2017-TK)
16. Sertifikat Pramuka dilantiknya sebagai Siaga Mula (2020-SD)
17. Sertifikat dilantiknya sebagai Siaga Bantu (2021-SD)
18. Sertifikat dilantiknya sebagai Siaga Tata (2021-SD)
19. Piagam peraih medali perak dalam kegiatan Olimpiade Bidang Studi IPA (2025-SMP)
20. Juara 2 ujian Madrasah Diniyah (2025-SMP)

Salsabila saat ini sedang menekuni latihan Paskibra karena beberapa hari mendatang akan ada lomba yang diikutinya. Bukan hanya paskibra, menjadi atlet taekwondo adalah salah satu target Salsabila di masa mendatang.

Adapun harapan Salsabila untuk SMPN-1 Mantup yaitu semoga SMPN-1 Mantup lebih maju dan tidak kalah dengan SMP yang lain. SMPN-1 Mantup memiliki banyak prestasi yang masih terpendam. Semua siswa/i SMPN-1 Mantup semoga selalu termotivasi untuk berprestasi dan menjadi sekolah favorit. Aamiin. (SSTW)



LITERASI DIGITAL

Renah Lebih Jauh Yuk

Bericara tentang masalah literasi, ini berkaitan erat dengan keterampilan individu dalam memahami setiap informasi yang menjadi pengetahuannya. Baik dari sumber informasi maupun bagaimana sikap yang diambil individu tersebut dalam memberikan tanggapan. Demikian juga jika berbicara masalah literasi digital, jelas ini juga berkaitan dengan kemampuan penggunanya.

Kemampuan individu dalam berliterasi digital yang ditunjukkan dengan menggunakan teknologi, seharusnya dilakukan sebijak mungkin demi menciptakan social interaction (interaksi sosial) dan komunikasi yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Utamanya untuk kepentingan pembelajaran, yang sekarang sangat lazim diperlukan oleh kalangan akademik. Para siswa terlebih bagi guru-guru..



Masyarakat diharapkan akan jauh lebih bijak dalam menggunakan serta mengakses teknologi, jika literasi digital ini diterapkan dengan baik.

Pengertian Literasi Digital

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. (Peran Literasi Digital di Masa Pandemik (2021) karya Devri Suherdi).

Prinsip Dasar Literasi Digital

Literasi digital memiliki empat prinsip dasar, yaitu: Pemahaman, artinya masyarakat diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit. Saling ketergantungan Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan. Media yang ada harus saling berdampingan serta melengkapi antara satu

sama lain. Faktor sosial maksudnya media saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena keberhasilan jangka panjang media ditentukan oleh penyebar serta penerima informasi. Kurasi artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Kurasi juga termasuk kemampuan bekerja sama untuk mencari, mengumpulkan serta mengorganisasi informasi yang dinilai berguna. (Yudha Pradana dalam Atribusi Kewargaan Digital dalam Literasi Digital :2018.)

Manfaat Literasi Digital

Literasi digital sangat memberi manfaat bagi kehidupan masyarakat secara luas. Misal: Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu. Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi. Menambah penguasaan 'kosa kata' individu, dari berbagai informasi yang dibaca. Meningkatkan kemampuan verbal individu. Literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu. Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi. Tersiar dari buku Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020) karya Eti Sumiati dan Wijonarko,

Tantangan Literasi Digital

Dalam upaya penerapan literasi digital. Literasi digital paling tidak memiliki dua tantangan yang harus dihadapi ini bisa diatasi dengan menerapkan literasi digital dalam setiap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

1. Konten-konten Negatif.

Misalkan konten pornografi, isu SARA, hoax dan lain-lain. Kecerdasan individu dalam mengakses internet, khususnya

teknologi informasi dan komunikasi, harus diikuti oleh literasi digital yang baik. Sehingga individu-individu tersebut mampu mengetahui dan membedakan mana konten yang positif dan bermanfaat serta mana konten negatif.

- 2. Arus Informasi yang Banyak.** Artinya masyarakat terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Dalam hal inilah literasi digital berperan, yakni untuk mencari, menemukan, memilih serta memahami informasi yang benar dan tepat. Contoh Penerapan Literasi Digital Literasi digital bisa diterapkan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat terlebih di sekolah.

Berikut beberapa contoh penerapan literasi digital :

Literasi Digital di Sekolah

1. Komunikasi dengan guru atau teman menggunakan media sosial, misalnya : WA, IG, FB, dan email.
2. Mengirim tugas sekolah melalui e-mail atau aplikasi belajar online lain.
3. Pembelajaran dengan cara online, yakni lewat aplikasi ataupun web.
4. Mencari bahan ajar dari sumber terpercaya di internet.
5. Menjadikan aplikasi untuk sarana membuat konten pembelajaran , Misalnya: Youtube, IG, Tik Tok dll.

Literasi Digital di Rumah

1. Melakukan penelusuran dengan menggunakan browser.
2. Mendengarkan musik dari layanan streaming resmi.
3. Melihat tutorial memasak dari berbagai platform.
4. Menggunakan laptop yang tersambung ke internet untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan.

Literasi Digital di Lingkungan Masyarakat

1. Memakai aplikasi meeting untuk rapat warga di lingkungan baik RT maupun lingkungan yang lebih luas.
2. Penggunaan media sosial untuk sarana promosi barang/jasa yang dijual.
3. Penggunaan media internet

untuk menggalang dana atau donasi bagi korban musibah kemanusiaan.

4. Menggunakan grup di media sosial untuk menyebarkan informasi yang terpercaya. Sekian.

(disadur dari berbagai sumber)

*) **Assisten Kabid Akademik, mengajar Bahasa Indonesia**



Eco-Discovery: Kebangkitan Kadal Hidung Tanduk Danau Toba Yang Telah Punah



Eco-discovery adalah akronim dari ecological discovery, yaitu seri artikel yang akan membahas info menarik tentang lingkungan dan ekosistem baik di Indonesia maupun dunia, utamanya yang berkaitan dengan perlindungan dan konservasi flora serta fauna langka. Para penerus bangsa harus mengenal kekayaan negara kita, dengan begitu akan timbul keagaman dan rasa memiliki sebagai cikal bakal inisiatif untuk ikut menjaganya. Generasi muda bukan tidak ingin menjaga kekayaan alam, mereka hanya tidak tahu seberapa luas kekayaan alam Indonesia.

Sehingga ini menjadi tugas kita, orangtua, guru, lembaga pendidikan, untuk memperkenalkan dan membentuk (*shaping*) pikiran mereka.

Semua yang ada di bumi, air, tanah, udara, tumbuhan, hewan, dan manusia, saling berhubungan satu sama lain. Dengan memahami keterkaitan ini, dapat membantu kita untuk mengerti bahwa setiap makhluk hidup punya hak untuk berada di bumi ini, sehingga setiap tindakan kita haruslah dilakukan secara sadar untuk tidak merenggut hak satu sama lain sebagai sesama makhluk hidup. Tindakan

kurang bertanggungjawab dapat menyebabkan hilangnya spesies flora dan fauna.

Tahukah kalian bahwa Danau Toba dahulunya adalah sebuah gunung purba yang bernama Gunung Toba? Danau Toba terbentuk karena letusan dahsyat yang terjadi ratusan ribu tahun lalu. Letusan pertama terjadi pada 800.000 tahun lalu menghasilkan kaldera di sisi selatan, kemudian letusan kedua pada 500.000 tahun lalu



Oleh:
*Jadsna Rohma Hanida, S.Pd. **

membentuk kaldera di sisi utara. Baru pada letusan ketiga yang juga menjadi letusan terbesar, akhirnya mengubah Gunung Toba menjadi danau vulkanik terbesar di dunia yang kita tahu saat ini, yaitu Danau Toba.

Sidang Dewan Eksekutif UNESCO Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan kaldera Danau Toba menjadi *Unesco Global Geopark*, yaitu wilayah geografis yang memiliki susunan geologis dan potensi untuk pembangunan berkelanjutan. Bentangan perbukitan hijau serta air Danau Toba merupakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna.

Salah satu fauna yang ditemukan di sekitar Danau Toba adalah kadal hidung tanduk (*Herpesaurus modiglianii*). Terakhir kali fauna ini diketahui masih hidup adalah tahun 1891 oleh ilmuwan Italia, Elio Modigliani. Setelah itu, keberadaan kadal ini tak pernah ditemukan lagi dan dianggap sudah punah.

Penemuan kembali kadal hidung tanduk adalah sebuah ketidaksengajaan, sebab Chairunas Adha Putra, sang penemu-kembali, sebenarnya sedang melakukan survei

burung di kawasan Danau Toba. Chairunas menemukan kadal hidung tanduk di wilayah utara kaldera Toba, di dekat Gunung Sibuan, Kabupaten Dairi pada Juni 2018. Awalnya, kadal ditemukan dalam keadaan mati, kemudian Chairunas menemukan yang lain dalam kondisi hidup, sedang tertidur di cabang pohon rendah.

Seperti namanya, kadal ini dicirikan mempunyai hidung yang runcing dan tipis, mirip seperti tanduk. Ciri lain spesies ini yakni mempunyai bercak coklat kemerahan di bawah mata. Spesies ini berwarna hijau dan mempunyai kemampuan mengubah warna tubuh menjadi merah kecoklatan.

Kadal ini termasuk ke dalam kelompok kadal pohon dan hidup endemik di dalam hutan Indonesia, artinya kadal ini tidak bisa ditemukan di tempat lain selain di dalam hutan Indonesia. Kadal hidung tanduk membutuhkan perlindungan karena populasinya yang sangat langka dan berada di habitat yang sangat terancam karena adanya penebangan hutan-hutan di sekitar kaldera Danau Toba.

**) Guru IPA*



Matematika! Bahasa Universal untuk Memahami Dunia?

Matematika bukan hanya sekadar angka dan rumus. Ia adalah bahasa universal yang digunakan untuk memahami, menggambarkan, dan memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan nyata. Dari menghitung belanja hingga meluncurkan roket ke luar angkasa, matematika hadir di setiap aspek kehidupan manusia.

Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari

Tanpa kita sadari, matematika selalu digunakan dalam aktivitas harian. Saat kita mengatur keuangan, memperkirakan waktu tempuh, bahkan ketika memasak menggunakan takaran resep, kita sedang menggunakan konsep dasar matematika. Ini membuktikan bahwa matematika bukan hanya milik ilmuwan, melainkan milik semua orang.

Peran Matematika dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan di bidang teknologi, fisika, ekonomi, hingga biologi sangat bergantung pada matematika. Misalnya:

- **Statistika** digunakan dalam riset kesehatan untuk menganalisis data pasien.
- **Aljabar dan kalkulus** digunakan dalam teknik dan rekayasa bangunan.
- **Geometri** penting dalam desain grafis dan arsitektur.

Tanpa pemahaman matematika, kemajuan teknologi akan melambat drastis.

Mengatasi Ketakutan terhadap Matematika

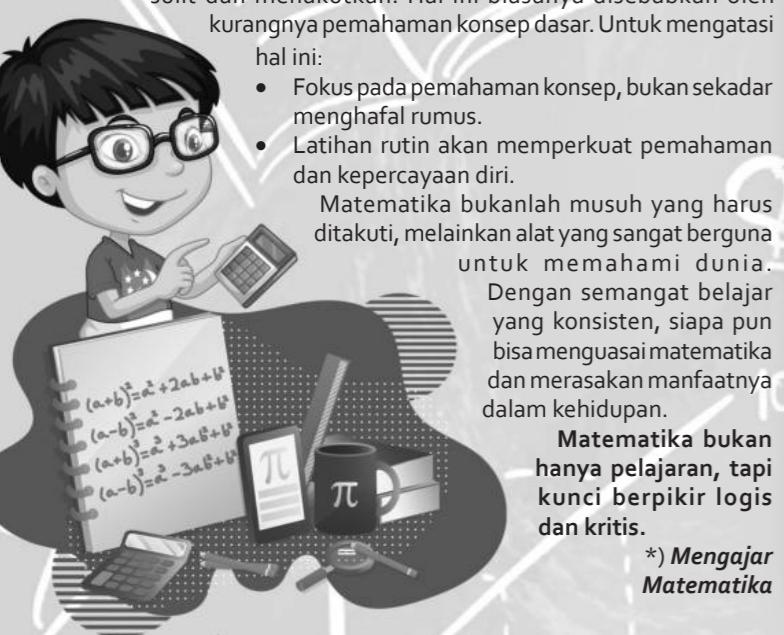
Banyak siswa merasa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep dasar. Untuk mengatasi hal ini:

- Fokus pada pemahaman konsep, bukan sekedar menghafal rumus.
- Latihan rutin akan memperkuat pemahaman dan kepercayaan diri.

Matematika bukanlah musuh yang harus ditakuti, melainkan alat yang sangat berguna untuk memahami dunia. Dengan semangat belajar yang konsisten, siapa pun bisa menguasai matematika dan merasakan manfaatnya dalam kehidupan.

Matematika bukan hanya pelajaran, tapi kunci berpikir logis dan kritis.

*) Mengajar Matematika



Tips Belajar Matematika dengan Mudah

- Buat Catatan yang Rapi**
Catat semua rumus dan konsep yang penting dalam buku dengan rapi agar dapat membantu mengingat informasi saat dibutuhkan dalam mengerjakan soal-soal matematika
- Pahami Konsep Dasar**
Pastikan untuk memahami konsep-konsep dasar yang dipelajari sebelum masuk ke materi selanjutnya, karena matematika didasari oleh konsep dasar yang harus dipahami
- Kerjakan Soal Latihan**
Matematika bukan sekedar menghafal rumus. Semakin sering berlatih, semakin mudah memahami pola dan jenis soal yang beragam, semakin paham mengapa dan bagaimana rumus itu bekerja.
- Gunakan Visualisasi**
Matematika dapat dengan mudah dipelajari jika menggunakan visualisasi konsepnya seperti dengan gambar, diagram, alat peraga atau dengan model yang lain.
- Latihan yang Teratur**
Latihan adalah kunci untuk menguasai matematika oleh sebab itu secara teratur berlatih dalam soal-soal matematika

By: Diana
Source: Dari berbagai sumber

Sebiji Nasi di Piring

Sebiji nasi tertinggal di piring.

Pernahkah kau dengar jeritannya?

Pernahkah kau lihat tangisannya?

Dalam kemarau itu, petani dengan sabarmenanti musim penghujan. Dikemas statusatu. Gabah yang paling unggul dibenahi agar nanti jadi padi berisi. Panas matahari adalah sarapannya, makan siangnya, bahkan sampai sore, petani menjaganya agar terlindung dari burung yang sekadar untuk bertahan agar tidak mati kelaparan

Musim penghujan datang. Petani bersyukur. Penantian panjang terkabul. Dibajaknya sawah dengan penuh tabah. Dihaluskan agar lahan penuh cinta menerima kehadiran benih. Tapi, tunggu dahulu. Ada yang disebar langsung ke seluruh lahan tapi ada yang disiapkan dahulu di bedengan agar pasti mana yang siap ditanam dan mana yang tak tumbuh berkembang.

Lahan penuh rindu menunggu. Tak tahukah dirimu bahwa ketika cinta bertemu dan doa tak henti menemaninya maka seluruh panen akan berlimpah menemu? Tunggu dahulu! Pupuk juga melengkapi penantian. Bayangkanlah jika pupuk dipermainkan harganya, dipermainkan sistemnya maka

betapa jahatnya mereka yang mempermudah harga

Ditanamlah benih statusatu dari tangan penuh cinta oleh ibubu yang penuh sayang. Disiangi rumput agar padi tumbuh penuh subur. Dialiri dengan air agar anak padi tumbuh berkembang. Dijagainya agar tak



ada yang merusaknya. Ditungguinya dengan sabar sampai menunggu kuning rindang

Dengan penuh riang para petani memanen agar hari terus berputar. Dijemurnya kembali. Setelah kering

dibawalah ke penggilingan agar lapis segera hilang. Tapi tunggu dahulu. Untuk jadi nasi perlu perjuangan lagi. Dibersihkan dahulu agar air keruh di berastak menganggu jadi nasi wangi. Ditungguinya dengan sabar agar jadi nasi hidangan.

Coba bayangkan, seberapa jauh perjalanan nasi di piringmu. Seberapa sebutir nasi ada di depanmu. Lalu, kini, dengan sedikit angkuh kau biarkan sebutir nasi, bahkan beberapa

butir nasi terbuang dari keongkakan. Sudah merasa hebatkah dirimu karena banyak uang hingga membuang makanan. Setingga apakah pangkat dirimu sampai merasa menyia-nyia Tuhanmu sehingga malu mengambil seonggok sisa nasi dari piringmu

Mengambil sisa nasi di piringmu tak menyebabkan berkurangnya jabatanmu, tak menyebabkan berkurangnya uangmu. Tapi ada yang hilang jelas ketika kau membuangnya, yaitu menghilangkan keberkahan rizkumu, menghilangkan keberkahan hidupmu.

*) Mengajar Bahasa Indonesia

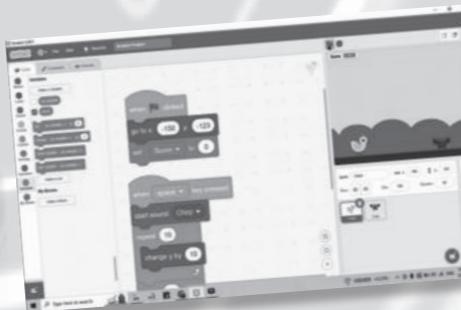
Belajar Algoritma Pemrograman Menggunakan SCRATCH

Materi algoritma pemrograman dalam mata pelajaran Informatika merupakan bukan hal yang baru lagi, karena materi ini sudah mulai dibahas di kelas VII, yang dilanjutkan di kelas VIII dan IX. Algoritma sendiri merupakan langkah-langkah penyelesaian tugas atau pekerjaan. Dalam kehidupan sehari-hari sendiri sering kita melihatnya yang hanya saja tidak kita sadari bahwa pekerjaan sehari-hari juga termasuk dalam algoritma. Seperti halnya dengan Artificial Intelligent (AI) juga termasuk algoritma. AI merupakan kecerdasan buatan yang dirancang menggunakan pola pikir menyerupai manusia, bertindak seperti manusia. Dari algoritma kemudian diterjemahkan kedalam kode pemrograman yang nantinya bisa diaplikasikan atau digunakan dalam menyelesaikan masalah.

Ada berbagai macam pemrograman yang digunakan untuk mengolah algoritma, diantaranya adalah scratch, blockly, Robot Ozobot, dan masih banyak lagi yang lainnya. Disini kita menggunakan aplikasi scratch secara online karena nantinya karya kita akan otomatis tersimpan. Dan juga kita tidak perlu mendownload maupun instal aplikasi. Scratch juga bisa digunakan di PC, laptop, ataupun di HP. Scratch ini tampilannya user friendly, jadi mudah digunakan tidak perlu menghafal sintax programnya cukup hanya mencari di masing-masing code yang disediakan. Pekerjaan atau permasalahan yang biasanya muncul dan dapat diselesaikan menggunakan scratch antara lain : perhitungan dasar,



Oleh: **Wulandari Eka S., S.Kom.** *)



matematika, statistik, laporan nilai, analisis, permainan atau game, animasi dan sebagainya. Untuk mendapatkan aplikasi scratch cukup masuk melalui google ketikkan scratch, atau bisa juga dengan mengetikkan <https://scratch.mit.edu/>.

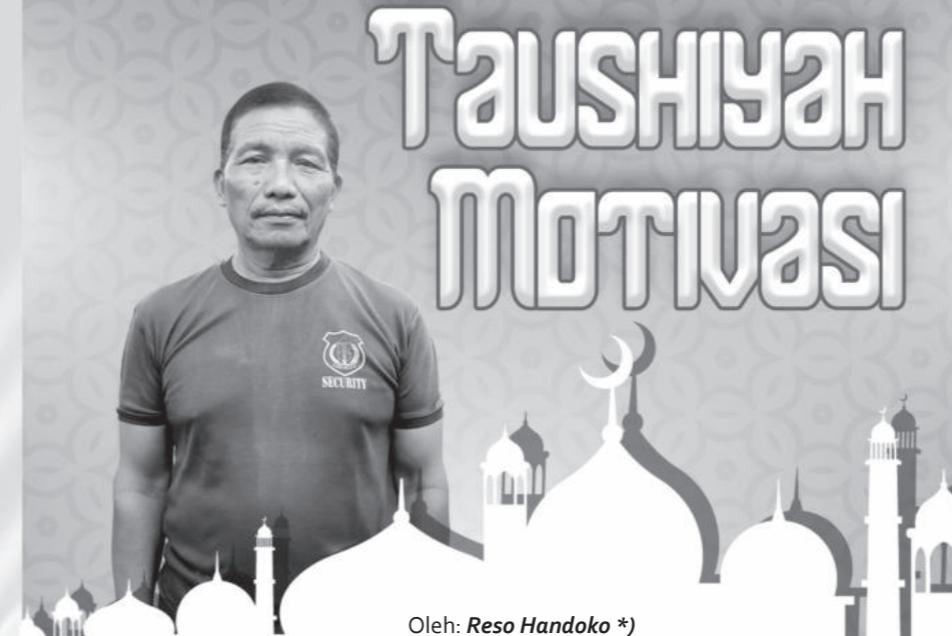


Contoh 1: Aplikasi scratch dalam membuat permainan jumping atau jumping game. Apabila dijalankan aplikasinya maka sprite bebek akan meloncati kepiting yang mendekat ke arahnya.



Masih banyak contoh aplikasi scratch yang menarik dan edukatif. Jadi anak-anak, tetap semangat dalam belajar ya, terutama dalam pelajaran informatika. Terlebih lagi dalam materi algoritma pemrograman ini yang sangat menantang dan mudah dipahami. Tidak ada hal yang sulit selama kita mau berusaha belajar, karena disetiap ada kesulitan pasti ada kemudahan. Selamat mencoba...

*) Mengajar Informatika



Oleh: **Reso Handoko** *)

Setiap manusia itu bernilai tergantung siapa yang menilainya, Jika yang menilaimu adalah orang yang menyayangimu dia akan menganggapmu berharga. Namun jika yang menilaimu adalah orang yang membencimu maka dia akan menghina dan merendahkan derajatmu di hadapan orang lain.

Dan jika kamu ingin mengenal sifat asli seseorang perhatikan bagaimana dia bereaksi apabila diperlakukan tidak adil. Jika dia mampu tersenyum dan berlalu tanpa dendam maka dia adalah seseorang yang memiliki kedewasaan dan kebijaksanaan sejati.

Diam adalah yang terbaik ketika hati telah dibuat kecewa. Memilih diam itu lebih baik, tidak perlu berdebat dengan orang yang tidak pernah menghargai kita. Sebaik apapun kita ketika sudah berpikir negatif tentang kita mereka tidak akan pernah melihat sisi baik dari apapun yang kita lakukan.

Ikuti kata hatimu jangan ikuti kata orang lain, karena yang membuatmu bahagia adalah dirimu sendiri bukan orang lain. Jangan dengar yang tidak perlu didengar, jangan lihat yang tidak perlu dilihat dan jangan cari tahu apa yang tidak perlu kita tahu dan jangan bicarakan yang tidak perlu dibicarakan. Hiduplah biasa-biasa saja ikuti seperti halnya air itu mengalir.

Direndahkan tidak mungkin menjadi sampah, disanjung tidak mungkin jadi rembulan. Maka jangan risaukan omongan orang, sebab setiap orang membacamu dengan pemahaman dan pengalaman yang berbeda. Teruslah melangkah selama kau di jalan yang benar meski kebaikan tidak selalu dihargai. Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu sebab yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu. Hidup itu bukan tentang siapa yang terbaik tetapi tentang siapa yang mau berbuat baik.

*) Security SNESMA



Wayang Kulit Seni Pertunjukan Tradisional Jawa

Wayang kulit iku salah siji seni pertunjukan tradisional saka Jawa sing nduwe sejarah dawa lan kagungan peran penting ing kabudayan Jawa. Wayang iki digawe saka kulit sapi utawa kerbau sing diproses supaya dadi tipis lan lentur.

Tokoh-tokoh wayang kulit biasane njupuk cerita saka epos Mahabharata lan Ramayana. Lakon-lakon wayang kulit ora mung ngandhut unsur hiburan, nanging uga piwulang moral lan filsafat urip.

Ing saben pertunjukan, dalang (sing mbawakake wayang) nduweni peran minangka sutradara, narator, lan pemain karakter wayang. Seni iki njaga tradisi lan kearifan lokal supaya tetep lestari nganti saiki.

Oleh: **Safa Azahra 9A**





PERBAIKI DIRI, NIAT DAN HATI

Dalam hidup ini, kita tidak pernah berhenti untuk tumbuh dan berubah. Setiap hari memberikan kita kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, lebih bijaksana, dan lebih kuat dari hari kemarin. Perjalanan memperbaiki diri dan memperbarui hati bukanlah perjalanan yang mudah atau instan. Ini adalah proses yang memerlukan waktu, ketekunan, dan keberanian untuk menghadapi segala rintangan di dalam diri sendiri. Dan dalam ajaran Islam, memperbaiki diri dan memperbarui hati bukan sekadar pilihan, melainkan merupakan perintah dari Allah yang harus kita laksanakan sepanjang hidup.

Allah memerintahkan kita untuk selalu berusaha menjadi lebih baik dan mendekat kepada-Nya. Islam mengajarkan bahwa memperbaiki diri dan hati adalah jalan menuju ketakwaan, yang menjadi tujuan utama seorang muslim. Maka, untuk itu kita harus memulai kembali perjalanan dengan

langkah-langkah kecil :

Menerima Kelemahan Diri

Langkah pertama untuk memperbaiki diri adalah dengan jujur kepada diri sendiri dan menerima bahwa kita bukanlah makhluk yang sempurna. Kita memiliki kelemahan, kekurangan,

dan kesalahan yang sering kali menjadi penghalang dalam perjalanan hidup. Namun, penting untuk menyadari bahwa mengakui kelemahan bukan berarti menyerah, tetapi adalah langkah awal untuk memperbaikinya. Jangan pernah merasa bahwa kelemahan membuatmu tidak berharga. Sebaliknya,

jadikan kelemahan sebagai pendorong untuk bangkit dan belajar. Seperti kata pepatah, "Cermi terbaik adalah teman yang jujur." Jadilah sahabat yang jujur bagi dirimu sendiri. Dengarkan kata hatimu, dan hadapi kelemahan itu dengan pikiran terbuka untuk berproses.

Belajar Memaafkan

Dalam proses memperbarui hati, memaafkan adalah kunci. Tidak hanya memaafkan orang lain, tetapi juga memaafkan diri sendiri. Kadang, kita menumpukkan rasa sakit dan penyesalan dari kesalahan masa lalu. Kita terlalu keras kepada diri sendiri, berfokus pada kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi dan merasa tak layak untuk menjadi lebih baik. Namun, ketika kita memaafkan, kita memberikan ruang bagi diri sendiri untuk tumbuh dan belajar dari kesalahan tersebut. Memaafkan bukan berarti melupakan. Ini adalah keputusan untuk tidak lagi membiarkan masa lalu mengendalikan masa kini dan masa depan kita. Saat hati terbebas dari beban masa lalu, kita lebih mudah meraih ketenangan dan fokus pada langkah-langkah positif untuk memperbaiki diri.

Memaafkan adalah langkah untuk mendidik diri selalu bisa mengikhlaskan semua hal yang telah kita lewati dimasa lalu sehingga dengan ikhlas kita lebih tenang dan yakin bahwa akan ada keindahan - keindahan yang lain menghampiri diri setelah kita menyudahi masa lalu dengan memaafkannya dengan ikhlas dan penuh keridhaan. Dan Islam menekankan pentingnya memaafkan sebagai bagian dari memperbarui hati. Ketika kita memaafkan, kita menyingkirkan kebencian dan dendam, yang merupakan sumber penyakit hati. Dengan memaafkan, hati kita menjadi ringan, bersih, dan siap menerima cahaya kebaikan dari Allah.

Memperbaiki hati dari sifat dendam adalah cara mendekatkan diri kepada Allah, dan menjadi pribadi yang ikhlas dan pemaaf adalah tanda ketakwaan yang tinggi.

Menetapkan tujuan yang jelas

Perjalanan memperbaiki diri akan

dan mampu menghadapi masalah dengan lebih bijak. Sifat sabar, rendah hati, dan kasih sayang akan tumbuh seiring dengan rasa syukur yang selalu kita jaga dalam hati. Membersihkan hati dari sifat negatif adalah bagian dari tazkiyatun nafs, atau penyucian jiwa, yang merupakan salah satu ajaran penting dalam Islam.

Melangkah dengan tekad dan kesabaran

Perubahan besar dimulai dari langkah kecil yang diambil secara konsisten. Setiap hari adalah kesempatan baru untuk berusaha lebih baik dari sebelumnya. Namun, jangan lupa bahwa perjalanan ini membutuhkan kesabaran. Jangan berkecil hati jika mengalami kemunduran atau kesulitan. Sebaliknya, jadikan setiap tantangan sebagai pelajaran dan kesempatan untuk mengasah kemampuanmu. Ingatlah bahwa proses memperbaiki diri bukanlah perlombaan. Setiap orang memiliki waktu dan jalan hidupnya masing-masing. Yang terpenting adalah kita terus bergerak maju meski perlahan, selalu membawa hati yang tulus dengan niat yang baik dan selalu melatih diri untuk bersabar pada semua keadaan yang kita hadapi.

*) Mengajar PKn

Ketika Magnit Kehilangan Daya Tarik

D i sebuah kota kecil yang ramai terdapat seorang pandai besi bernama Pak Bardan. Di tengah sederhananya ia menciptakan berbagai alat dari logam. Salah satu karyanya yang paling terkenal adalah magnit-magnit kecil yang ia buat untuk membantu orang-orang mengangkat barang berat. Magnit-magnit buatan Pak Bardan terkenal karena kekuatannya yang luar biasa.

Di antara semua magnit itu ada satu yang di beri nama Magno. Magno merasa bangga karena selalu menjadi andalan. Namun suatu hari Magno mulai kehilangan daya tariknya. Ketika seseorang mencoba menggunakananya, Magno tak lagi mampu menarik paku atau baut seperti dulu. Ia hanya tergeletak di meja kerja, merasa tidak berguna

Pak Bardan menyadari hal itu dan berkata dengan lembut, "Magno, kau tidak rusak, kau hanya perlu diisi kembali dengan energi. Namun Magno tetap merasa sedih. "Apa gunanya aku jika aku tak lagi kuat? Aku hanya beban di sini," keluh Magno

Pak Bardan mengangkat Magno, membawanya ke sebuah mesin pengisian daya, ia menyalakan mesin itu, dan perlahan Magno mulai merasakan kekuatan lamanya kembali. Setelah selesai Pak Bardan mengenggapnya erat.

"Magno," katanya, "Setiap alat, setiap makhluk, pasti pernah kehilangan kekuatannya. Itu bukan akhir. kita hanya

butuh waktu untuk memperbaiki diri dan kembali menemukan daya tarik kita."

Hari berikutnya, Magno kembali digunakan. Kini ia tidak hanya merasa kuat secara fisik, tetapi juga m e m a - h a m i pelajaran penting.

Kehilangan kekuatan adalah bagian dari perjalanan dan proses memperbaiki diri adalah cara kita menjadi lebih baik

PESAN INSPIRATIF: Seperti magnit yang kehilangan daya tariknya, kita semua pasti pernah merasa lemah, gagal, atau kehilangan arah. Tapi itu bukan akhir dari segalanya dengan



ketekunan dukungan dan keinginan untuk bangkit, kita bisa menemukan kembali kekuatan kita dan kembali berfungsi dengan penuh semangat.

Jatuhnya seseorang yang dikenal sebagai tokoh agama dapat menjadi bahan refleksi bagi kita semua. Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari situasi ini:

1. Manusia adalah makhluk yang tidak sempurna: Sebesar apapun pengaruh seseorang, setiap individu memiliki kelemahan. Tidak ada yang benar-benar sempurna di mata manusia, bahkan tokoh panutan sekali pun. Oleh karena itu kita tidak boleh menaruh ekspektasi berlebihan pada manusia 'tetapi belajar mengambil hikmah dari kebaikan mereka.'
2. Bijak dalam menilai orang lain: Kita cenderung menghakimi berdasarkan kesalahan, bukan melihat keseluruhan hidup seseorang. Kejatuhan seseorang seharusnya menjadi refleksi bagi kita untuk lebih bijak dalam menilai dan lebih berfokus pada perbaikan sendiri.
3. Fokus pada nilai, bukan pribadi; Jika seseorang yang kita kagumi mengalami kejatuhan, penting untuk memisahkan nilai-nilai baik yang ia sampaikan dari kelemahan pribadinya. Jangan sampai kekeliruan seseorang menghapus hikmah dari pesan yang pernah ia sampaikan.
4. Pentingnya introspeksi dan evaluasi: Jatuhnya tokoh publik adalah pengingat bagi kita untuk terus introspeksi dan berhati-hati dalam bertindak. Jika kita dalam posisi yang memengaruhi orang lain, kesalahan kecil bisa berdampak besar.

KESIMPULAN; *Jatuhnya seorang tokoh adalah momen untuk belajar, Bukan untuk menghukum berlebihan. Kita bisa mengambil pelajaran dari kejatuhan tersebut untuk memperbaiki diri. Kita lebih memahami bahwa kehidupan adalah proses belajar yang panjang baik bagi tokoh besar atau kita sebagai individu biasa.*

Terima kasih semoga bermanfaat. Aamiin.

*) Guru PAI

TEKNOLOGI UNTUK PRESTASI, BUKAN DISTRAKSI

P

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah hampir semua aspek kehidupan manusia—mulai dari cara kita bekerja, berkomunikasi, hingga belajar. Perangkat pintar, aplikasi digital, dan internet yang serba cepat telah menjadikan informasi begitu mudah diakses dalam hitungan detik.

Dalam dunia pendidikan, teknologi menjanjikan efisiensi dan peluang belajar tanpa batas. Namun, disisi lain, kemudahan ini juga membawa tantangan baru. Gadget yang sama yang digunakan untuk belajar bisa menjadi sumber gangguan utama. Maka muncul pertanyaan penting: apakah teknologi akan menjadi pendorong prestasi atau justru penghambat kemajuan?

Manfaat Teknologi untuk Prestasi

Teknologi yang digunakan dengan tepat dapat menjadi alat ampuh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan mahasiswa. Berikut beberapa manfaat utamanya:

1. Akses Informasi yang Luas

Dengan koneksi internet, pelajar dapat mengakses jutaan sumber pengetahuan dalam hitungan detik. Artikel ilmiah, video pembelajaran, e-book, hingga jurnal akademik kini tersedia secara daring dan dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman materi.

2. Platform Pembelajaran Digital

Berbagai aplikasi dan situs pembelajaran seperti Google Classroom, Ruangguru, atau Khan Academy menyediakan materi pelajaran, latihan soal, dan forum diskusi yang memudahkan siswa belajar secara mandiri maupun bersama-sama.

3. Produktivitas dan Efisiensi

Teknologi juga dapat meningkatkan manajemen waktu dan produktivitas. Aplikasi seperti Google Calendar, Notion, atau Trello memungkinkan pelajar untuk mengatur jadwal belajar, mencatat poin penting, dan berkolaborasi dengan teman secara daring. Semua ini memperkuat keterampilan organisasi dan tanggung jawab individu.

Risiko dan Distraksi dari Teknologi

Di sisi lain, teknologi juga memiliki sisi negatif yang dapat mengganggu konsentrasi dan menurunkan performa belajar:

1. Media Sosial dan Game

Salah satu sumber distraksi terbesar adalah media sosial dan permainan digital. Notifikasi yang terus-menerus serta

keinginan untuk mengecek kabar terbaru bisa menyita waktu belajar. Jika hal tersebut terjadi tanpa kendali, bisa menjadi sumber kecanduan digital yang menggerus fokus belajar dan disiplin.

2. Multitasking yang Tidak Efektif

Menggunakan gadget untuk banyak hal sekaligus—menonton video sambil membaca materi dan membalas pesan—membuat otak sulit fokus. Penelitian menunjukkan bahwa multitasking justru menurunkan efektivitas belajar dan daya ingat.

3. Overload Informasi

Melimpahnya informasi sering kali membuat siswa kewalahan. Tidak semua informasi di internet terpercaya atau relevan. Tanpa kemampuan literasi digital yang baik, siswa bisa terjebak dalam kebingungan dan kehilangan arah dalam belajar.

Strategi Menghindari Distraksi

Agar teknologi tetap menjadi alat bantu yang positif, beberapa strategi berikut bisa diterapkan:

1. Manajemen Waktu

Gunakan aplikasi seperti Forest atau Focus To-Do untuk membatasi waktu layar dan memfokuskan energi pada tugas penting. Teknik Pomodoro—belajar 25 menit, istirahat 5 menit—juga terbukti efektif meningkatkan konsentrasi.

2. Buat Batasan

Atur waktu khusus untuk belajar dan bermain gadget. Misalnya, tidak membuka media sosial selama jam belajar, dan hanya bermain game di akhir pekan. Aturan sederhana ini dapat membangun disiplin digital.

3. Fokus pada Tujuan

Setiap target belajar harian atau mingguan, baik dari segi materi yang dipelajari maupun hasil yang ingin dicapai. Dengan tujuan yang jelas, siswa cenderung lebih terarah dan termotivasi, sehingga tidak mudah tergoda oleh distraksi.

Teknologi adalah alat yang luar biasa, tetapi tetap hanya alat, bukan pengganti usaha dan disiplin. Ketika digunakan dengan bijak, teknologi bisa menjadi sinyal yang membantu kita terbang lebih tinggi dalam meraih prestasi. Namun tanpa kendali, ia bisa menjadi beban yang menarik kita ke bawah.

Sudah saatnya kita menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab, bukan hanya penikmatnya. Jadikan teknologi sebagai teman sukses, bukan pengganggu proses.

Ingin, teknologi untuk prestasi, bukan distraksi!

*) Mengajar Matematika



Per Teknologi Dalam Meraih Prestasi

Memudahkan Proses Pembelajaran

Memudahkan Akses Informasi

Mendorong Inovasi dan Kreativitas

Batik: Warisan Budaya dan Simbol Identitas Indonesia

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang telah diakui dunia. Kain batik memiliki keunikan tersendiri dengan motif-motif yang kaya akan makna filosofis. Batik bukan sekadar kain, melainkan sebuah karya seni yang mencerminkan keindahan, tradisi, dan identitas bangsa Indonesia. Pada 2 Oktober 2009, UNESCO menetapkan batik Indonesia sebagai "Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity," sebuah pengakuan atas nilai seni dan budaya yang terkandung di dalamnya.

Asal Usul Batik

Asal usul batik sulit untuk dilacak secara pasti karena teknik pembuatan batik sudah ada sejak zaman kuno dan ditemukan di berbagai belahan dunia. Namun, batik Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda, terutama yang berasal dari Jawa. Menurut sejarah, batik sudah ada di Indonesia sejak zaman kerajaan Majapahit pada abad ke-13 dan berkembang pesat pada masa Kesultanan Mataram pada abad ke-17.

Di Jawa, batik awalnya hanya dipakai oleh kalangan kerajaan dan bangsawan. Motif batik pada saat itu digunakan sebagai simbol status sosial dan kekuasaan. Misalnya, motif parang yang dikenal dengan garis-garis diagonalnya, hanya boleh dipakai oleh raja dan keturunannya. Batik juga digunakan dalam berbagai upacara adat, seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian, di mana setiap motif memiliki makna yang berbeda sesuai dengan acara tersebut.

Teknik dan Proses Pembuatan



Batik

Batik dibuat melalui teknik khusus yang melibatkan proses pencelupan kain ke dalam pewarna yang dilindungi oleh malam (lilin). Ada dua jenis utama batik berdasarkan teknik pembuatannya, yaitu:

1. Batik Tulis: Batik yang dibuat dengan tangan menggunakan canting, sebuah alat khusus untuk menorehkan malam ke kain. Proses ini memerlukan ketelitian dan kesabaran, karena setiap motif dibuat secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Batik Cap: Batik yang dibuat dengan menggunakan cap atau stempel yang telah diukir dengan motif tertentu. Teknik ini lebih cepat dibandingkan dengan batik tulis,

kekuatan dan keberanian.

2. Motif Kawung: Motif ini berbentuk bulatan yang menyerupai buah kolang-kaling atau buah aren. Kawung melambangkan kesucian, keadilan, dan kebijaksanaan. Motif ini sering digunakan oleh para pemimpin sebagai simbol keadilan dan integritas.
3. Motif Truntum: Motif ini diciptakan oleh Ratu Kencana, permaisuri Sunan Paku Buwana III, sebagai simbol cinta yang abadi. Truntum sering digunakan dalam upacara pernikahan sebagai doa untuk kelanggengan cinta antara pasangan.
4. Motif Mega Mendung: Motif ini berasal dari Cirebon dan melambangkan kesabaran dan ketenangan. Bentuk awan dalam

namun tetap mempertahankan keindahan motifnya.

Makna Filosofis dalam Motif Batik

Motif batik sangat beragam dan memiliki makna filosofis yang dalam. Beberapa motif batik yang terkenal dan maknanya antara lain:

1. Motif Parang: Motif ini melambangkan kekuasaan, keberanian, dan kesetiaan. Parang berasal dari kata "pereng" yang berarti lereng atau garis diagonal. Motif ini sering digunakan oleh keluarga kerajaan sebagai simbol

motif ini melambangkan kehidupan yang penuh dengan ketenangan dan kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan.

Batik dalam Kehidupan Modern

Meskipun batik awalnya hanya dipakai dalam upacara adat dan oleh kalangan bangsawan, kini batik telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Batik digunakan dalam berbagai kesempatan, mulai dari acara formal hingga pakaian sehari-hari. Pemerintah Indonesia juga mendorong penggunaan batik sebagai pakaian resmi melalui gerakan "Hari Batik Nasional" yang diperlakukan setiap tanggal 2 Oktober.

Selain itu, batik juga mengalami inovasi dalam hal desain dan penggunaan. Para desainer muda Indonesia mengembangkan motif-motif batik baru yang lebih modern dan adaptif, sehingga batik semakin digemari oleh generasi muda. Batik juga telah menembus pasar internasional dan menjadi salah satu produk unggulan Indonesia di kancah global.

Simbol Identitas dan Kebanggaan Bangsa

Batik bukan hanya sekadar kain bermotif, tetapi juga simbol identitas dan kebanggaan bangsa Indonesia. Setiap helai batik mengandung nilai-nilai budaya, sejarah, dan filosofi yang mencerminkan kearifan lokal. Melalui batik, Indonesia menunjukkan kekayaan budaya yang dimilikinya kepada dunia.

Pentingnya melestarikan batik bukan hanya untuk menjaga warisan budaya, tetapi juga sebagai upaya untuk mempertahankan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi. Dengan memakai dan menghargai batik, kita turut serta dalam menjaga dan meneruskan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita.

Dalam kesimpulannya, batik adalah simbol kebanggaan Indonesia yang mencerminkan kekayaan budaya dan filosofi yang dalam. Melalui motif-motifnya, batik mengajarkan kita tentang nilai-nilai kehidupan, keberanian, kesetiaan, dan cinta yang abadi. Sebagai warisan budaya yang diakui dunia, batik merupakan salah satu bentuk identitas yang harus dijaga dan dilestarikan oleh setiap generasi bangsa.

Oleh: Denayu Teza K. gA

Selangkah Lagi

Waktu berjalan begitu cepat. Rasanya baru kemarin aku gugup masuk gerbang sekolah di hari pertama, kini aku sedang menghitung hari menuju kelulusan. Lulus bukan hanya soal menyelesaikan sesuatu. Tapi tentang mengikhlaskan masa lalu, dan berani melangkah meski belum tahu akan ke mana. Seragam yang mulai kekecilan, tumpukan buku pelajaran, dan canda tawa bersama teman-teman akan segera menjadi kenangan.

Setiap pagi aku berusaha menikmati detik-detik terakhir sebagai siswa. Bel pulang yang biasanya aku tunggu, kini justru terasa menyedihkan. Rasanya ingin waktu berjalan lebih lambat. Aku mulai menyadari, semua ini akan kurindukan.

Guru-guru yang dulu sering kuanggap galak, ternyata paling sering memberiku motivasi. Teman-teman yang dulu hanya sebatas kenal, kini jadi sahabat yang tak ingin kutinggalkan.

Kelulusan bukan akhir. Ini awal dari perjalanan baru. Tapi sebelum langkah itu benar-benar kuambil, izinkan aku menoleh ke belakang sejenak. Menyimpan setiap momen dalam hati, karena masa sekolah... adalah masa paling indah yang tak akan pernah kembali.

Tak terasa, waktu berjalan begitu cepat. Kini saatnya kami melangkah menuju gerbang kelulusan. Di kesempatan yang terakhir ini, izinkan kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga sekolah.

Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Guru yang telah sabar membimbing kami, tak hanya dalam pelajaran, tapi juga dalam kehidupan. Setiap nasihat dan teguran adalah bekal berharga untuk masa depan kami.

Terima kasih kepada staf TU, penjaga sekolah, petugas kebersihan, dan seluruh elemen yang membuat lingkungan sekolah kami nyaman dan tertib. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan kami.

Tak lupa, terima kasih kepada adik-adik kelas. Teruslah semangat dan jaga nama baik sekolah kita.

Dan untuk teman-teman seperjuangan—terima kasih atas tawa, kerja sama, dan kenangan tak terlupakan. Kita mungkin akan berjalan di jalan yang berbeda, tapi kasih kita akan selalu abadi di hati.

Terima kasih, keluarga besar SNESMA. Kami pamit bukan untuk pergi, tapi untuk tumbuh.

Oleh: Fitrotun Nufuz gG

PRESTASI SNESMA JAWARA

SEMESTER GENAP 2024/2025

NO.	NAMA	KELAS	KEJUARAAN KELAS YANG DIIKUTI	
			1	2
1	Anjani Dwi Putri Kanza	9G	Juara Harapan 1 "News Anchor" Smanim Talent Award	
2	Revalina Keysa Angraini	9F	Juara Harapan 2 "Tari Remo" Smanim Talent Award	
3	Risyah Fatma Septiana	9B	Juara Harapan 3 ' Solo Singer" Smanim Talent Award	
4	Salwa Salsabilatun Nafiah	9F	Juara 1 Kejurnas Tae Kwondo Poomsae Junior Putri	Juara 1 Tae Kwondo Poomsae PIALA KONI 2025 Jombang
5	Agista Nurrahmadhani	8A	Juara 3 Kejurnas Tae Kwondo Poomsae Junior Putri	Juara 1 Tae Kwondo Kyorugi PIALA KONI 2025 Jombang
6	Aldi Pradita Raya	8F	Juara 2 kejurnas Tae Kwondo Kyorugi 41 kg kadet Putra	Juara 1 Tae Kwondo Kyorugi PIALA KONI 2025 Jombang
7	Alfakhrizzi Khairifaiq	7D	Juara 2 kejurnas Tae Kwondo Kyorugi 45 kg kadet Putra	Juara 2 Tae Kwondo Kyorugi PIALA KONI 2025 Jombang
8	Muhammad Zaed Amar	7D	Juara 2 kejurnas Tae Kwondo Kyorugi 33 kg kadet Putra	Juara 2 Tae Kwondo Kyorugi PIALA KONI 2025 Jombang
9	Tim Koprasman	TIM	Juara 2 Best Favorit dan Juara 1 Perintis di LKBB Smanin	Juara 3 Juara 3 Mula LKBB Babat, Juara Harapan 1 di LKBB SMK Sambeng
10	Maisy Maulana Wardana	9G	Juara 1 Atletik lari 3000 m MUHIBA CUP BABAT	Juara 3 Lari 5000m Kejuaraan Invitasi Jatim di Gresik
11	Firman Setya Prima Yudha	9C	Juara 2 Atletik Tolak Peluru MUHIBA CUP BABAT	Juara 3 Tolak Peluru Atletik Invitasi Jatim di Gresik
12	TIM Bola Voli	TIM	Juara 2 Bola Voli Porseni Smart Combat MA Matholi'ul Anwar Karanggeneng	
13	Cornelius Kenzou Putra Young	7D	Renang : 50m gaya dada juara 1, 100m gaya dada juara 1, 50 kupu-kupu juara 2, 50m bebas juara 2, 50m punggung juara 2	
14	Nazwa Regina	9D	Renang: 50m gaya bebas juara 3, 100m gaya kupu- kupu juara 2, 50m gaya kupu-kupu juara 2	
15	Arif Fadly	7F	Renang: 100m gaya punggung juara 3	
16	Amaya Mutiara Susanti	8B	Kelulusan Tahfizh Predikat MUMTAZ	
17	Raya Insani Nova	8B	- Kelulusan Tahfizh Predikat MUMTAZ - Juara 1Genius Competition 2025 Mata Pelajaran IPS di Yayasan Al Khoiriyyah Mantup	
18	Ikfina Hayatun Nufus	9D	Kelulusan Tahfizh Predikat MUMTAZ	
19	Wahyu Eka Putra R. Muhammad Hilmi J.M Nizar Achmad F. Rizky Wahyu P.	7C 7H 9A 7C	Juara 1 Petanque Beregu Putra	
20	Denya Erriza Aulia R. Daniar Zuliaty Qowiyyah Syafaa A.	9A 9B 9A	Juara 3 Petanque Beregu di Tuban	
21	Daniar Zuliaty Qowiyyah Syafaa A. Nizar Achmad F. Muhammad Hilmi J.M	9B 9A 9A 7C	Juara 2 Petanque Beregu campuran di Tuban	
22	Zadah Al-Hafizh	9B	Juara 1 Kejuaraan Pencak Silat Seni Tunggal IPSI Kab. Lamongan	
23	Arien Lelyana Pratiwi	9F	Juara 2 Kejuaraan Pencak Silat Seni Tunggal IPSI Kab. Lamongan	
24	Apriliana Dwi Reva Putri	7E	PANDA CUP III Universitas Darul Ulum Lamongan Juara 2 Kelas I Pra Remaja Putri	
25	Chelsea Mikhaila Alifia	7A	Juara 2 Tae kwondo Kyorugi PIALA KONI 2025 Jombang	
26	Fitriyani	7C	Juara 1 Genius Competition 2025 Mapel B. Inggris Di Yayasan Al Khoiriyyah	



Mental....
Kalian pasti udah sering denger/tau tentang kata ini di sosial media bukan?
Kata-kata itu sering terdengar pada anak remaja zaman sekarang, untuk membully atau melamahkan lawan bicara. Tapi... hal ini sepertinya sudah menjadi trend di kalangan remaja sekarang.

Kesehatan mental biasanya dipengaruhi oleh peristiwa dalam kehidupan yang meninggalkan dampak yang besar pada kepribadian dan perilaku seseorang. Peristiwa tersebut dapat berupa kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak, atau stres berat jangka panjang.

Jika kesehatan mental terganggu, maka timbul gangguan mental atau penyakit mental. Gangguan mental dapat mengubah cara seseorang dalam menanganistres, berhubungan dengan orang lain, membuat pilihan, dan memicu hasrat untuk menyakiti diri sendiri (Self Harm).

Hmmm, Kira-kira apa itu mental health yaa??

Menurut buku "Mental Hygiene", Kesehatan mental berkaitan dengan beberapa hal. Pertama, bagaimana seseorang memikirkan, merasakan dan menjalani keseharian dalam kehidupan; Kedua, bagaimana seseorang memandang diri sendiri



dan orang lain; dan Ketiga, bagaimana seseorang mengevaluasi berbagai alternatif solusi dan bagaimana mengambil keputusan terhadap keadaan yang dihadapi. sedangkan menurut "WHO "(World Health Organization) kondisi kesejahteraan individu yang menyadari potensinya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan berbuah, dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya/ lingkungannya.

Nahh udah tau kan, apa itu mental health? sekarang ayo kita cari tau tentang ciri ciri mental yang sehat, ciri mental yang sehat itu meliputi:

1. Merasa lebih bahagia dan lebih positif tentang diri mereka sendiri dan menikmati hidup
2. Bangkit kembali dari kekesalan dan kekecewaan
3. Memiliki hubungan yang lebih sehat dengan keluarga dan teman
4. Melakukan aktivitas fisik dan
- makan makanan yang sehat
5. Terlibat dalam kegiatan
6. Memiliki rasa pencapaian
7. Bisa bersantai dan tidur nyenyak
8. Merasa nyaman di komunitas mereka
9. Tidak berlarut dalam permasalahan yang sedang terjadi.

Nah, itu tadi ciri mental yang sehat, sekarang kita cari tahu tentang kesehatan mental yang terganggu yukk! Umumnya pada remaja biasanya dapat dilihat dari ciri ciri yang ada dibawah ini:

1. Perubahan perilaku

Ini merupakan tanda munculnya penyakit mental pada anak yang tergolong mudah disadari melalui aktivitas sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Ketika seseorang menjadi lebih sering bertengkar, cenderung kasar, hingga berkata kasar yang menyakitkan orang lain padahal sebelumnya tidak pernah seperti itu. Tidak hanya itu terkadang mungkin kalian melihat perubahan perilaku,

seperti menjadi lebih mudah marah dan merasa frustasi/stress.

2. Perubahan mood

Tanda penyakit mental lainnya adalah mood atau suasana hati yang berubah secara tiba-tiba. Kondisi ini bisa berlangsung sebentar hingga dalam jangka waktu yang tidak menentu.

hal ini bisa mengakibatkan masalah pada hubungan dengan keluarga serta teman. Ini merupakan gejala umum dari depresi, ADHD, hingga kelainan bipolar (jika ingin mengetahui gejala lebih lanjut, sebaiknya berkonsultasi langsung dengan psikolog)

3. Kesulitan berkonsentrasi

Anak-anak/remaja yang menderita gangguan mental cenderung sulit fokus atau memperhatikan dalam waktu yang lama. Selain itu, mereka juga memiliki kesulitan untuk duduk diam dan membaca. Tanda penyakit mental yang satu ini dapat menyebabkan menurunnya performa di sekolah juga perkembangan otak.

4. Penurunan berat badan

gangguan mental juga dapat memengaruhi kondisi fisik looh? Tidak hanya karena penyakit fisik, berat badan yang menurun drastis juga bisa menjadi tanda penyakit gangguan mental pada anak. Gangguan makan, stres, hingga depresi dapat menjadi penyebab anak kehilangan nafsu makan, mual, dan muntah yang berkelanjutan.

5. Menyakiti diri sendiri (self harm)

Taukah kalian perlilaku menyayat tangan dengan cutter yang bahkan saat ini menjadi trend di kalangan remaja atau yang biasa disebut barcode?? Ternyata ini termasuk kedalam gangguan mental looh.. self harm adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyakiti atau melukai dirinya sendiri. Perilaku ini digolongkan sebagai penyakit kejiwaan dan membutuhkan penanganan yang tepat. Beberapa contoh tindakan yang bisa dinyatakan

sebagai self harm, seperti mencabut rambut atau membenturkan kepala ke dinding dengan kesadaran penuh.

Biasanya hal ini terjadi karena perasaan stres yang sudah memuncak serta menyalahkan diri sendiri karena gagal melakukan,mencapai sesuatu yang diinginkan.Hal ini juga menjadi tanda gangguan mental pada remaja yang perlu dicermati dan ditangani dengan serius karena tidak menutup kemungkinan berujung pada percobaan bunuh diri yang dilakukan oleh remaja.

6. Muncul berbagai masalah kesehatan

Penyakit atau gangguan mental juga dapat ditandai dengan masalah pada kesehatannya, misal mendadak mengalami sakit kepala dan sakit perut yang berkelanjutan.

7. Perasaan yang intens atau berlebihan

Terkadang seseorang menghadapi perasaan takut yang berlebihan tanpa alasan. Tanda gangguan mental ini seperti menangis, berteriak atau mual disertai dengan perasaan sangat intens. Perasaan ini pun dapat menyebabkan efek seperti kesulitan bernapas, jantung berdebar atau bernapas dengan cepat, yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Pencegahan gangguan kesehatan mental:

1. Menjaga kesehatan fisik dengan berolahraga dan pola makan yang sehat.
2. Beristirahat cukup.
3. Membangun kebiasaan berpikir positif.
4. Membangun kemampuan menghadapi masalah.
5. Menghindari kebiasaan buruk yang dapat memicu stress.
6. Membangun dukungan sosial yang positif.
7. Mencari bantuan profesional jika dibutuhkan.
8. Menghindari lingkungan pergaulan yang negatif

9. Tidak berlarut dalam permasalahan yang terjadi

Apabila mengalami gangguan mental yang lebih serius, sebaiknya berkonsultasi dengan dokter psikologi agar mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat.

Itu tadi adalah penjelasan singkat mengenai mental health, jika kalian ingin tahu lebih banyak, kalian dapat menonton dokumenter dari youtube "menjadi manusia, dengan judul kamu juga manusia" atau searching di internet mengenai mental health.

Aku ada sedikit pesan buat kalian nih sebelum kalian semua ganti ke halaman berikutnya..

Hai, kalau misalnya kalian saat membaca ini sedang menghadapi gangguan mental dan ingin menyerah, Jangan Ya!! memang pasti berat sekali rasanya menanggung semua beban yang ada dipikiran kalian tapi kalian harus inget bahwa kalian masih memiliki banyak sekali waktu untuk mewujudkan cita cita dan meng-explorasi hal hal baru yang sebelumnya tidak kalian tau, serta juga banyak sekali orang yang masih ingin kamu tetap hidup dan semangat buat menjalani hari tanpa ada beban di hidupmu...

Dan buat seseorang yang sedang melihat temannya sedang mengalami gangguan mental seperti yang sudah dijelaskan diatas, tolong banget ya! buat beri attensi kalian sebentar ke mereka, karena attensi kalian itu sangat berharga walaupun hanya sekedar menanyakan kabar atau memberikan semangat itu udah berharga sekali buat mereka semua yang sedang mengalami masa masa sulit tersebut...

"Depression doesn't take away your talents—it just makes them harder to find. But I always find it. I learned that my sadness never destroyed what was great about me. You just have to go back to that greatness, find that one little light that's left." — Lady Gaga

Oleh: Alil Baihaki 9A

Cerita Perjalanan

ke Pulau Dewata untuk Pertama Kalinya

Assalamualaikum wr wb.

**HAI SEMUA!!,,Perkenalkan
Namaku Nadhifatul Nurul
Ainniyah dari kelas IX B.
Disini aku mau menceritakan
pengalamanku pergi Studytour
yang amat menyenangkan.**

B eberapa waktu lalu pada tanggal 10-13 Mei 2024, seluruh siswa kelas 8 pergi Studytour ke Pulau Dewata Bali. Kami berkumpul disekolah mulai pukul 11 siang, lalu kami semua melaksanakan sholat Jum'at berjamaah di masjid sekolah. Setelah sholat Jumat kami semua berkumpul di lapangan untuk diberi pembekalan dari Kepala Sekolah dan berdoa bersama agar kami diberi kelancaran perjalanan dan

diberikan keselamatan berangkat sampai kembali pulang.

Lalu kami berangkat pada pukul 13.00. Aku berada di bus satu bersama teman perempuan kelas lainnya yaitu kelas 8c, 8d dan 8f. Selama didalam bus kami bernyanyi bersama, saling berbagi snack dan ada juga yang tidur. Tidak terasa sekitar 2 jam perjalanan sampailah kami di Rest Area Gratipasuruan pada pukul 15.00 untuk melaksanakan sholat asar.

Lalu kami melanjutkan perjalanan ke Situbondo untuk makan malam. Teman yang tidur dibangunkan dan kami yang sedang asik mengobrol tertuju pada Tour guide yang meminta perhatian, ternyata saat di Probolinggo kami diminta untuk menyaksikan gemerlapnya lampu di PLTU Paiton, tidak lupa tentunya

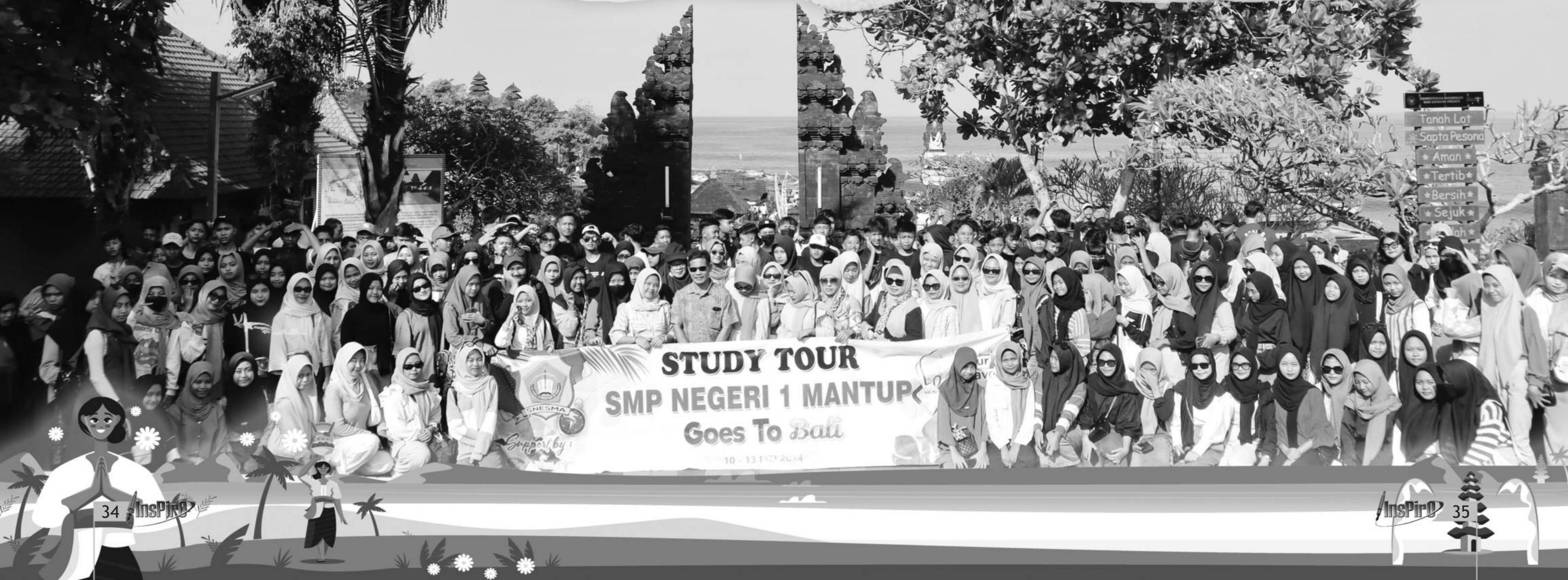
kami mengabadikan momen dengan mengambil foto dan video dari dalam bus. Tak terasa pada pukul 19.00 kami pun sampai di rumah makan Puri Tama Situbondo untuk makan malam dan melaksanakan sholat isya'. Kami sangat menikmati hidangan yang disajikan karena rasanya yang sangat lezat.

Setelah makan malam kami melanjutkan perjalanan ke Pelabuhan Ketapang di Banyuwangi untuk melakukan penyebaran ke Pulau Bali. Pukul 23.30 kami sampai di Pelabuhan Ketapang, itupun kami tidak langsung berangkat karena harus menunggu antrian bus masuk ke dalam kapal, setelah menunggu antrian selama kurang lebih 1 jam 30 menit akhirnya bus masuk ke dalam kapal pada pukul 01.00. Kami

mengabadikan momen dengan mengambil foto dan video dari dalam bus. Tak terasa pada pukul 19.00 kami pun sampai di rumah makan Puri Tama Situbondo untuk makan malam dan melaksanakan sholat isya'. Kami sangat menikmati hidangan yang disajikan karena rasanya yang sangat lezat.

Kami semua menikmati pemandangan laut dimalam hari dengan gemerlapnya lampu dari kapal kapal lain, kami mengabadikan momen diatas kapal dengan berfoto bersama teman-teman. Di pertengahan penyebrangan waktu pun berganti dari WIB menjadi WIT. Tidak terasa sudah 1 jam berlalu akhirnya kami sampai di Pelabuhan Gilimanuk Bali,

Setelah itu kami melanjutkan perjalanan jalur darat menuju RM Kurnia Village di Tabanan Bali untuk sarapan, selama perjalanan tersebut kami tertidur lelap di dalam bus, akhirnya kami sampai di RM pada pukul 05.30, sebelum sarapan bersama



kami bersih bersih terlebih dahulu (mandi), lalu lanjut sarapan, di RM kamipun berjumpa dengan Mbok dan Bli yang akan memandu kami selama perjalanan nanti.

Setelah sarapan kami melanjutkan perjalanan ke tujuan wisata pertama yaitu Pura Luhur Tanah Lot, sesampainya di Tanah Lot kami menikmati pemandangan pantai yang sangat indah dan kami bersua foto bersama teman teman maupun bapak/ibu guru, aku dan temanku meminta berfoto dengan bule yang sangat cantik sekali ia juga sangat baik dan ramah, kabetulan pada saat itu kami juga menyaksikan pelaksanaan upacara adat masyarakat setempat.

Setelah itu kami lanjut ke tujuan kedua yaitu Pantai Pandawa di Kabupaten Badung, untuk menuju ke Pantai Pandawa kami melewati jalan tol diatas laut. Wow sangat menakjubkan sekali bukann??!!.. Sambil menikmati perjalanan Bli pemandu wisata di bus mengatakan bahwa kami akan melihat patung GWK dari jauhan, sepanjang mata memandang patung tersebut sangat megah sekali, dan tol yang kami lewati ternyata juga berdekatan dengan Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bli pemandu wisata bercanda mengatakan bahwa bandara itu adalah sebuah penangkaran burung besi.

Sampailah kami di Pantai Pandawa kabetulan sudah memasuki waktu sholat dhuhur, setelah sholat dhuhur lalu kami makan siang bersama, setelah makan kami semua menikmati indahnya Pantai Pandawa dengan bermain air dan tidak lupa berfoto foto dibawah teriknya matahari, disana banyak sekali anjing dan monyet berkeliaran, setelah berfoto di pantai saat akan kembali ke bus kami juga berfoto bersama teman seluruh kelas dan bapak/ibu guru.

Setelah dari Pantai



Pandawa kami melanjutkan perjalanan menuju ke pantai ketiga yaitu Pantai Kute, aku mengira kami sudah sampai, namun ternyata masih di parkiran bus, parkiran busnya sangat jauh dari pantai dan harus melanjutkan perjalanan dengan menaiki angkutan umum, driver angkutan tersebut mengatakan bahwa nama angkutannya adalah PAJERO yaitu singkatan dari "panas jobo jero" yang berarti panas luar dalam, HAHAHA sebuah sekitar pukul 00.00 baru aku akan tidur, belum lama aku

Sangat seru sekali perjalanan menuju Pantai Kute kala itu, selama di perjalanan aku dan teman teman banyak say hey kepada bule di sepanjang jalan, bule nya sangat ramah sekali. Sampailah kami di Pantai Kute, kembalilah aku dan teman teman bermain air dan menikmati semilirnya angin di sore itu, setelah puas bermain dipantai Kute kamipun kembali ke bus untuk melanjutkan perjalanan menuju ke Mars City Hotel di Denpasar untuk makan malam dan beristirahat.

Sesampainya di hotel kamipun masuk ke kamar masing masing untuk bersih bersih dan menata barang bawaan, setelah itu kami makan malam bersama, setelah makan malam selesai bukannya masuk kamar untuk beristirahat tapi aku dan teman teman malah gofood mie Gacoan, lalu aku makan mie gacoan bersama di kamar temanku, seru sekali kita saling menertawakan karena banyak menghabiskan air karena rasa mi nya yang pedas sekali.

Ketika kami sedang makan mie terdengar suara ketukan pintu yang berkali kali

ternyata itu adalah anak laki laki yang iseng mengetuk ketuk pintu kamar anak perempuan, setelah selesai makan mie dan kami membersihkan bungkus mi nya aku dan 2 temanku kembali ke kamar untuk beristirahat.

Setelah sudah kembali ke kamar 1 temanku langsung tidur dan 1 temanku lainnya ternyata minta temani untuk bermain game online, huuuhhhh padahal aku sudah lelah dan mengantuk sekali, sekitar pukul 00.00 baru aku akan tidur, belum lama aku

membereskankan dan menata barang barang bawaanku agar saat keluar dari hotel nanti tidak ada barang yang tertinggal, setelah itu aku bermain hp sebentar karena aku mau mandi tapi masih dingin jadi

menyaksikan pertunjukannya tapi kami berbelanja dulu di pusat oleh oleh Cening Bagus yang berada di sebelah tempat pertunjukan, aku membeli baju, souvenir dan tidak lupa membeli kue khas Bali ya itu Pie Susu untuk oleh oleh, waktu berbelanja sudah selesai lalu kami memasuki tempat pertunjukan.

Selama pertunjukan kami menyaksikan dengan seksama, di dalam tari tersebut ada Dewi Kunti, anak Dewi Kunti, Kera dan para pengikut Rangda, ada juga 4 penari perempuan yang sangat cantik cantik, tari barong ini menceritakan tentang pertempuran klasik antara kejahatan dan kebaikan, tari ini diiringi dengan gamelan Bali dengan ritme nya yang sangat khas sekali. Setelah pertunjukan selesai kami pun kembali ke bus dan melanjutkan perjalanan menuju ke tujuan wisata akhir yaitu Pura Ulun Danu Beratan Bedugul di Tabanan-Bali.

Dipertengahan perjalanan tiba tiba Bli pemandu wisata di bus mengatakan bahwa kami semua harus mengeluarkan kartu identitas untuk ditunjukkan kepada polisi yang berjaga, aku yang sudah tau apa yang akan terjadi memilih untuk diam dan pura-pura tidak tau, setelah mengikuti arahan dari Bli kami 1 bus terkena prank karena polisi yang di maksud adalah patung, semua teman teman sudah terlanjur percaya HAHAHA, tak terasa sampailah kami di Danau Bedugul, turun dari bus diparkirkan kami semua makan siang terlebih dahulu.

aku menunggu agak siang sedikit, lalu lanjut aku mandi dan 2 temanku masih tertidur lelap. Setelah selesai aku mandi waktu pun menunjukkan pukul 05.00, aku membungkukan temanku, mereka pun bergantian untuk bersiap siap.

Setelah selesai berkemas lalu kami semua sarapan pagi, sarapan sudah selesai kami pun bersiap meninggalkan Mars City Hotel di Denpasar untuk kembali melanjutkan perjalanan menuju ke Gianyar untuk menyaksikan pertunjukan tari barong. Sesampainya kami di Gianyar di tempat pertunjukan tari barong kami tidak langsung

kami kembali bertemu bule dari mancanegara, waktu di Bedugul sudah habis saatnya kami kembali ke bus masing masing.

Sesudah di dalam bus ternyata turun hujan yang sangat deras sekali, kami pun kembali melanjutkan perjalanan ke Pelabuhan Gilimanuk untuk menyebrang dan kembali ke Pulau Jawa, tidak terasa sudah pukul 19.00 kami pun tiba di Pelabuhan Gilimanuk dan melakukan penyebaran ke Pelabuhan Ketapang Banyuwangi, di tengah penyeberangan waktu pun kembali berganti menjadi WIB.

Setelah sampai di Banyuwangi lalu kami melanjutkan sedikit perjalanan menuju rumah makan untuk makan malam, makan malam selesai kami semua kembali ke bus untuk melanjutkan perjalanan kembali ke Lamongan, selama perjalanan kami semua tidur karena sudah sangat capek, tidak terasa tiba tiba kami dibangunkan dan ternyata sudah sampai di tol Mojokerto.

Kami semua mempersiapkan barang bawaan yang di dalam bus agar saat turun nanti tinggal mengambil barang yang dibagasi dan tidak ada yang tertinggal, sampailah kami kembali di sekolah pada pukul 03.00, setelah turun dari bus kami dijemput orang tua masing masing untuk kembali pulang ke rumah.

Ini adalah pengalamanku pertama kali pergi ke Bali, pengalaman Studytour ini pasti tidak akan bisa ku lupakan karena ini adalah sebuah kenangan yang sangat mengesankan di masa SMP ku.

"Bali memang nyaman tapi Jawa tempat pulang"

TERIMAKASIH SEMUA SUDAH MEMBACA CERITAKU

Wassalamu'alaikum wr wrb

Oleh: Nadhifatul Nurul Ainniyah, IX B



terlelap dalam tidur aku terbangun karena terdengar suara yang sangat gaduh dari luar kamar, ternyata suara itu adalah suara salah satu temanku karena ia mengalami kejadian diluar nalar. Karena itu aku tidak bisa tidur lagi hingga dini hari. Akhirnya aku memutuskan untuk

OPINI SISWA:
"KAMI BUTUH
PENDIDIKAN UNTUK
MASA DEPAN"

"Manfaatkan Waktu Sebaik-baiknya"

Bagi anak muda atau remaja zaman sekarang pendidikanlah yang paling penting untuk masa depan kita, dari masa sekarang kita harus bisa memanfaatkan waktu kita dan menggunakannya untuk hal yang positif. Kita juga harus bisa menggunakan sebaik - baiknya fasilitas dari orang tua kita, karena mereka pasti ingin anaknya menjadi orang yang sukses di masa depan melakukan hal positif disekolah seperti mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

oleh: Afizanatin N. F./8C

"Pendidikan Adalah Pondasi Masa Depan"

Pendidikan adalah pondasi masa depan, pendidikan membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi dunia. Alasan mengapa pendidikan sangat penting:

1. Pemberdayaan : pendidikan membentuk kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan yang tepat.
2. Pertumbuhan ekonomi: tenaga kerja terdidik mendorong inovasi dan produktivitas, berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.
3. Kedidikan sosial : pendidikan membuka peluang yang setara bagi semua, mengurangi kesenjangan social dan mendorong masyarakat yang lebih adil.
4. Kewarganegaraan global : pendidikan memperkuat toleransi budaya dan kesiapan menghadapi tantangan global.

Kesimpulan : investasi dalam pendidikan adalah investasi bagi kemajuan individu dan masyarakat, serta menjadi kunci inovasi, stabilitas ekonomi, dan pembangunan sosial.

Oleh: Rahma Ningrum/9G

"Sedih, Rakyat Semakin Mudah Dibodohi"

Pendidikan, salah satu faktor utama dalam terbentuknya generasi yang berakhlik, berbudi pekerti, berpengetahuan luas, dan tidak gampang dibodohi, oleh bangsa asing tepatnya. Pendidikan seharusnya menjadi program prioritas pemerintah jika ingin masa depan cerah dan makmur bagi rakyatnya.

Semakin hari, pendidikan di negeri ini semakin tertinggal jauh dari Negara - Negara lain, bahkan Negara tetangga. Sedih, rakyat semakin mudah dibodohi dan diajyah dengan cara modern di era digital sekarang ini. Entah dibodohi Negara asing, atau bahkan petinggi - petinggi Negara sendiri. Demi santapan siswa - siswi yang katanya bergizi, pendidikan gratis ikut dikurangi. Kami, butuh pendidikan.

Oleh: Lintang W.S./8A

"Agar Masa Depan Tidak Suram"

Kita sebagai pelajar harus gemar belajar untuk bekal masa depan kita, jika kita rajin belajar kita dapat membagi ilmu kita untuk orang lain, pendidikan lebih penting bagi masa depan tanpa pendidikan, kita tidak akan mengerti apapun dan akan membuat masa depan kita jadi suram.

Dari kita belajar kita bisa mendapatkan ilmu yang lebih baik dari yang sudah kita pelajari. Jadi, kita harus belajar dengan giat agar dapat bisa meraih masa depan yang cerah.

Oleh: Annisya Silvy L./8A

"Belajar Giat Raih Masa Depan Cerah"

Pendidikan menjadi pondasi untuk mempersiapkan masa depan yang cerah. Pendidikan bisa membantu untuk membangun karakter dan kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minatmu, serta menemukan jati dirimu.

Supaya kamu bisa lebih terarah dalam mewujudkan impianmu akan membantu kita menjaga kecerdasan, mencapai kesuksesan, dan terus tumbuh sebagai manusia yang berkualitas. Membangun pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu bidang studi yang membantu mempersiapkan anda untuk masa depan. Pendekatan pendidikan yang menekankan pada hasil atau pencapaian yang diinginkan dari proses pembelajaran.

Oleh: Safa Nur Hidayah / 9G.

"Atur Waktu dan Prioritas dengan Bijak"

Kehidupan modern menuntut kita untuk menyeimbangkan berbagai aspek penting, termasuk bermain, belajar dan beribadah, ketiga hal ini saling melengkapi dan memberikan manfaat yang berbeda bagi kesejahteraan kita.

Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan dan membantu melepaskan stress. Menyenangkan diri dengan hobi olahraga/kegiatan rekreasi lainnya dapat menyegarkan pikiran, meningkatkan mood dan mempererat hubungan social.

Belajar adalah proses penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter, baik melalui pendidikan formal maupun informal, belajar membuka peluang baru. Meningkatkan kualitas hidup, dan mempersiapkan kita menghadapi masa depan.

Beribadah merupakan bentuk penghormatan dan pengabdian kepada Tuhan. Beribadah memberikan ketenangan jiwa, kekuatan batin, dan pedoman hidup. Melalui ibadah, kita dapat mendekatkan diri kepada Tuhan.

Menyeimbangkan ketiga aspek ini bukanlah hal mudah kita perlu mengatur waktu dan prioritas dengan bijak.

Oleh: Amanda Tri Zahra/9F

"Kelola Tiga aspek Ini, untuk mencapai Kesuksesan Dunia - Akhirat"

Mengajak keseimbangan antara belajar, bermain dan beribadah adalah upaya penting untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis. Belajar atau menuntut ilmu adalah kewajiban, manusia dapat mengetahui apa yang tidak diketahuinya dengan menuntut ilmu selanjutnya adalah bermain, bermain adalah cara yang dapat dilakukan untuk menjernihkan pikiran atau menghilangkan stress. Melalui bermain, seseorang dapat berinteraksi dengan teman atau orang lain dan membangun hubungan sosial yang baik.

Dan yang terakhir adalah beribadah, ibadah adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan beribadah, kita akan mendapatkan ketenangan hati dan mendatangkan pahala.

Dengan mengelola ketiga aspek tersebut, seorang akan dapat mencapai kesuksesan di dunia dan membawa keberkahan di akhirat nanti.

Oleh: Rifa'i Zanarofah / 9G

"Seimbang dari Sekarang untuk Kita Dewasa Nanti"

Kita sebagai siswa mempunyai kewajiban yang harus dilakukannya diantaranya adalah belajar, beribadah dan kadang kita perlu bermain. Jadi kita harus melakukannya dengan seimbang. Ada kalanya kita untuk bermain, belajar dan beribadah. Keseimbangan bermain, belajar dan beribadah itu sangat penting bagi kita untuk kedepannya.

Mungkin ketika kita dewasa nanti lebih banyak kewajiban yang harus kita lakukan dengan seimbang, jadi kita harus belajar keseimbangan dari sekarang untuk kita dewasa nanti.

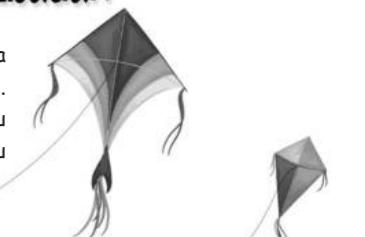
Oleh: Diva Laura Sari/8A

"Bekal untuk Masa Depan Kita adalah Ilmu, Iman dan Amal Ibadah"

Sebagai remaja zaman sekarang yang hidup di era digital kita harus bisa mengatur waktu kita. Kita harus bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin, baik itu waktu bermain, belajar, maupun beribadah. Yang paling wajib itu ibadah dan belajar untuk keperluan masa depan. Belajar itu perlu minimal sehari itu 30 menit atau 1 jam, kita harus membatasi waktu kita bermain medsos (media sosial) manfaatkan waktu yang lain untuk hal yang positif seperti membantu orang tua, membaca buku atau menemani adik bermain, dan lain - lain.

Kita harus bisa menyeimbangkan waktu kita dalam bermain, belajar dan beribadah karena bekal untuk masa depan kita adalah ilmu (hal yang kita peroleh saat kita belajar), iman dan amal (suatu hal yang kita peroleh suatu saat nanti dunia maupun akhirat saat kita bisa mempertahankan ibadah), jika kita tidak bisa mengatur waktu kita, suatu saat nanti kita akan menyesal.

Oleh : Afizanatin N.F./8C



**OPINI SISWA:
"INILAH HOBIKU,
AKU RAJIN
MELAKUKANNYA"**

"Merakit Sound Miniature"

Pada saat saya kelas 7 saya menyukai sound system, dan tidak lama kemudian saya mulai menabung untuk merakit sound system, saya menabung Rp. 10.000,- perhari dan itu berlangsung selama 5 bulan, tepat di bulan Januari 2024 uangnya sudah terkumpul berjumlah Rp. 1.500.000,- dan disitu saya mulai membeli speaker dan power lalu saya merakitnya sendiri. Alhamdulillah pada bulan Maret sound miniatur sudah jadi, dan tidak sampai disitu saja, saya terus menabung untuk menambah amunisi lagi, dan saya masih terus berlanjut merakit sound miniature sampai sekarang, nama soundnya adalah RMH AUDIO. Itulah pengalaman pribadi saya dalam membangun sound system dan itu menjadi hobi saya.

Udah pernah merakit sound system belum dek?

Jangan ya dek ya nanti konslet

Team Asek - Asek, Team Sotok, Team Dem-Dem.

Oleh: Elivia Agista Nurrahmahdhani /8A



"Impianku Bisa Menjadi Atlet Voli Profesional"

Inilah hobiku, aku rajin melakukannya dan aku sering memainkannya. Hobiku adalah bermain voli, aku sering berlatih latihan fisik, passing, smash, dan servis. Aku berlatih setiap hari, alasanku latihan setiap hari karena aku ingin mengasah skill agar bisa menjadi atlet voli profesional dan bisa masuk klub impian serta bisa masuk timnas Indonesia sehingga mendapat prestasi sebanyak - banyaknya dan bisa membahagiakan kedua orang tuaku.

Impianku adalah ingin ditonton kedua orang tuaku saat berlaga di televisi. Aku harus bisa mewujudkan impianku. Tapi mewujudkan impianku itu tidaklah mudah. Aku harus berlatih sangat keras dan tidak boleh menyerah!!! Bismillah!!!

Oleh: Ramadhan Soegiri

"Bermain Basket, menyemangati satu sama lain"

Hobi saya bermain bola basket, saya setiap pulang sekolah selalu bermain basket. Saya melakukan itu secara berturut - turut agar saya tidak bermain HP seharian, saya selalu bermain basket untuk melatih skill saya. Saya selalu mengutamakan basket.

Saat hari libur saya pergi ke lapangan basket dengan teman - teman saya, untuk berlatih bersama - sama diselingi sendau gurau, saling menghibur dan menyemangati satu sama lain. Kami terus melatih skill, agar bisa ikut disetiap pertandingan. Saya sering mengikuti pertandingan bola basket karena usaha saya, dan saya sering memenangkan pertandingan karena saya dan team saya bekerja sama dan sering berlatih bersama sebelum hari pertandingan tiba.

Dan karena itulah saya sering bermain basket.

"Gemar Memasak Karena Ibu Selalu Mengajarku"

Hobiku memasak, memasak adalah hobiku. Aku sangat gemar memasak. Pada saat aku libur sekolah aku selalu mencari resep masakan - masakan seperti, balu, donat dan banyak lagi yang lainnya.

Pada saat aku membuat masakan - masakan itu aku selalu berbagi dan mencicipi masakanku kepada para tetangga - tetanggaku.

Tidak heran jika aku gemar memasak karena ibuku selalu mengajarku memasak berbagai masakan - masakan yang enak, jadi tidak heran hobiku memasak.

Kita semua pasti memiliki hobi, tersendirinya seperti, menulis, membaca, memasak dan banyak lagi hobi yang kalian miliki.

Menurutku hobi adalah hal untuk mengisi waktu - waktu luang dengan hobi aku bisa belajar hal - hal baru yang saya suka. Semoga kalian semua bangga dengan hobi yang kalian miliki.

Oleh: Yulia Muspita Indah/8A

"Menulis sebagai Curahan Hati"

Perkenalkan nama saya Zahrina Masturoh saya dari kelas IX F, alamat Waton, Mantup-Lamongan, hobiku menulis. Menulis dapat menyalurkan perasaan kedalam sebuah tulisan bahkan menjadi sebuah cerita, terkadang hobby saya gunakan sebagai curahan hati ketika menulis sejak kecil dan suka menulis apapun yang terjadi dalam diri saya.

Oleh: Zahrina M./9F

Gunakan Teknologi Secara Bijak dan Cermat

Era digital adalah era serba teknologi. Di era digital, semuanya menjadi serba praktis dan mudah. Membaca berita tak lagi dengan Koran, cukup dengan aktif di sosial media maka kita akan mendapatkan informasi terbaru dengan cepat. Tidak perlu lagi jauh - jauh pergi ke perpustakaan, kini banyak laman daring yang menyediakan jasa membaca buku seperti di perpustakaan dengan cukup menggunakan ponsel dan kuota internet. masih banyak lagi hal yang bisa dilakukan secara praktis di era digital seperti ini.

Hal ini tentu sangat menguntungkan untuk remaja dan anak sekolah. Pekerjaan rumah PR dapat dikerjakan dengan mudah dengan teknologi AI, cukup dengan dipotret maka jawabannya akan langsung muncul. Canva juga merupakan aplikasi yang sering digunakan untuk membuat poster secara digital. Dan masih banyak lagi hal yang bisa dilakukan remaja di era digital. Namun, era digital justru bisa berdampak tidak baik untuk remaja. Rendahnya literasi dengan membaca buku fisik.

Remaja juga malas mencari atau menjawab soal dengan cara manual dan lebih menggunakan teknologi Ai. Karena dianggap lebih praktis. Perpustakaan jarang dikunjungi karena lebih memilih membaca E - Book (Electronic Book) karena tidak perlu berjalan jauh dan cukup menggunakan internet.

Di era digital, dengan menggunakan ponsel dan internet, semuanya akan menjadi mudah. Banyak sekali dampak positif dan negatif dari era digital. Remaja diharapkan menggunakan teknologi secara bijak dan cermat. Akan sangat disayangkan apabila remaja menggunakan teknologi untuk hal yang buruk dan merugikan orang lain.

Oleh: Alzeta Naura Stevia/8A



Harus Pandai Memanajemen Waktu dan Memilih-milih Informasi

Remaja pada era sekarang lebih banyak menghabiskan dan memanfaatkan waktunya di dunia maya/digital dibandingkan dunia nyata. Kita sebagai remaja di era sekarang/digital harus dengan pandai membagi waktu antara dunia nyata dan dunia maya.

Dunia digital dapat meliputi : handphone, computer, dan alat elektronik lainnya. Banyak sekali remaja di era digital yang kurang bisa membagi waktu dengan baik menjadi kecanduan gadget.

Maka dari itu sebaiknya kita sebagai remaja di era digital harus pandai memanajemen waktu. Selain itu kita juga harus pandai memilih milah informasi, pandai menggunakan media sosial, dan banyak lagi.

Namun, bukan berarti era digital ini berdampak buruk bagi remaja, banyak sekali hal baik yang diperoleh dari era digital ini. Contohnya : Dapat mempermudah belajar, berkomunikasi, memperoleh informasi dan lainnya. Maka era digital dapat berdampak baik dan buruk sesuai bagaimana mereka menggunakan.

Oleh: Nadira Fiorenza/8A

Kelebihan dan Tantangan Remaja di Era Digital

Remaja di era digital adalah generasi yang bertumbuh-kembang di tengah arus deras informasi dan teknologi, kehidupan mereka tak terpisahkan dari gawai, internet, dan media sosial. Kemudian akses informasi membuka peluang luas bagi mereka untuk belajar, berkreasi dan berjejaring. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran online, mengikuti kursus daring, dan terhubung dengan teman di seluruh dunia.

Namun, era digital juga menghadirkan tantangan, paparan konten negative seperti kekerasan, pornografi dan ujaran kebencian, menjadi ancaman serius. Kecanduan gawai dan media sosial dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental, serta menghambat perkembangan sosial dan emosional. Perilaku cyberbullying dan perundungan online juga menjadi masalah yang perlu diwaspadai.

Oleh: Aprita Cantika Prameta/9F

Enak Jaman Dahulu, Bermain Bersama Tanpa Perangkat Digital

Menurut saya saat ini remaja diera digital sering menggunakan handphone secara berlebihan, padahal itu tidak baik dan menghawatirkan kehidupan di masa depan, remaja sering tidak melakukan ibadah, bermalas-malasan dan sering membantah orang tua karena mereka sibuk dengan handphone. Mereka kecanduan handphone, terkadang berkumpul bersama hanya untuk bermain game online.

Jadi bagaimanapun enak jaman dahulu karena belum ada yang mempunyai laptop, ipad dan handphone. Ketika bermain bersama terasa senang walaupun ada capeknya siii.

Itu pendapat saya tentang remaja di era digital mohon maaf jika ada salah kata, para remaja sering bermain handphone sehingga mereka tidak melakukan kewajibannya.

Oleh: Cici Diah A./8C

Legenda Nen Te Idar

Oleh: Cindy Sari Narulita, S.S., M.Pd. *)

Pada zaman dahulu kala, terdapat sebuah kampung yang terletak di sebelah barat bagian tengah Pulau Kei Kecil (Nuhu Roa), tepatnya di antara Ohoi Ngilngof, Ohoi Ngayub dan Ohoi Namar. Masyarakat di kampung itu hidup dalam penuh kekeluargaan karena setiap orang saling menghargai satu dengan yang lain.

D i tepi perkampungan tersebut, ada seorang nenek tua yang hidup sendirian yang hanya ditemani seekor anjing. Menurut cerita, bahwa masyarakat Pulau Kei Kecil maupun masyarakat Pulau Kei Besar (Nuhu Yuut), tidak pernah menginjakkan kaki di kampung tersebut karena letaknya di antara dua dataran tinggi serta berada di tengah hutan rimba. Nenek yang hidup sendirian bersama anjing kesayangannya itu bernama Nen Te Idar. Dengan sendirinya, kampung nenek itu diberi nama kampung Idar. Semua masyarakat kampung Idar

hidup rukun dan damai, namun rasa benci serta rasa tidak adil diberlakukan terhadap Nen Te Idar. Perlakuan tidak manusawi serta penuh kebencian masyarakat kampung terhadap dirinya senantiasa menimbulkan tanda tanya di dalam diri nenek renta itu. Setiap kali masyarakat kampung kembali dari melaut, mereka selalu membuang kulit siput di bawah panggung rumah Nen Te Idar. Tidak hanya membuang kulit siput, sis-sisa tulang ikan yang selesai disantap selalu dibuang ke halaman rumah nenek itu. Halaman rumah Nen Te Idar juga digunakan sebagai tempat menjemur pakaian masyarakat kampung itu.

Duka dan nestapa serta rasa sakit hati senantiasa tersimpan dalam hati nenek itu. perlakukan masyarakat setempat sungguh menyakiti hatinya. Walaupun demikian, Nen Te Idar selalu berusaha menenangkan hatinya. Jangankan mengeluh, raut wajah dan tingkah lakunya tidak sedikitpun

menggambarkan rasa kesal ataupun marah.

Suatu ketika, masyarakat dalam jumlah yang banyak pergi melaut dan mencari siput. Setelah menyantap dagingnya, mereka beramai-ramai membuang kulit siput ke halaman rumah Nen Te Idar. Tindakan keji masyarakat kampung itu rasanya sudah melebihi batas peri kemanusiaan. Mungkin rasa sabar tentang kenistaan terhadap dirinya tidak lagi mendapat tempat di hati mereka.

Akhirnya, kesabaran Nen Te Idar mulai berakhir. Ia dengan terpaksa mengambil parang dan pergi ke tanah rawa. Di tempat itu banyak tumbuh pohon bambu. Bambu ditebang sebanyak mungkin, kemudian dipotong pendek dengan ukuran kurang lebih 30 cm sampai 40 cm. Potongan-potongan bambu itu kemudian diruncing ujungnya dan ditancapkan ujung sebelah ke tanah dengan posisi ujung yang terlalu runcing ke atas permukaan tanah. Tancapan

bamboo (sejenis bambu kecil) bila diinjak, maka kaki akan tertembus bambu yang runcing. Apabila orang berlari, akan terjatuh dan tubuhnya akan tertusuk bambu runcing. Nen Te Idar lalu mengangkat sumpah secara adat dan mengucapkan mantra dengan ucapan sebagai berikut.

"Seandainya saya berasal dari turunan ras rendahan dan memiliki ilmu magis, maka kampung ini tidak akan tenggelam atau tetap sebagaimana biasa. Sebaliknya, apabila saya berasal dari turunan raja dan bangsawan, maka rumah, manusia, dan segala isi kampung akan tenggelam ditelan bumi!"

Usai mengucapkan sumpahnya, Nen Te Idar menghentakkan kakinya ke tanah. Kekuatan gaib serta mantranya seketika terbukti. Tiba-tiba, terjadilah kilat, guntur, serta gempa bumi. Menjelang fajar, penghuni kampung Idar yang berjumlah 9.999 orang bersama segala yang terdapat dalam kampung tersebut tenggelam ditelan bumi. Pada saat itu, muncul air pada

bekas perkampungan itu dan berubah menjadi sebuah danau. Danau bekas perkampungan itu bernama Wear Taihadov atau Wear Ablel atau Wear Blel.

Penghuni kampung yang masih anak-anak berubah wujud menjadi burung air (Man Wear) yang setiap saat berenang dalam Wear Blel. Apabila mereka bersuara, terdengar seperti orang menangis. Penghuni kampung yang berusia dewasa berubah menjadi buaya. Buaya-buaya itu,

sewaktu-waktu muncul ke permukaan air. Buaya maupun burung tidak boleh dibunuh, karena kedua jenis hewan ini adalah perubahan wujud manusia dari kampung Idar yang sebelumnya terdapat di atas danau.

Penghuni kampung yang pada waktu terjadi peristiwa itu tidak berada di kampung dan setelah kembali melihat kejadian aneh tersebut, sebagian menempati kampung Rangmas (Ohoi Tom). Sebagian lagi mendiami tempat berbukit bernama Kelmanut. Sebagiannya lagi turun ke pantai dan sebagian lagi berlayar sampai ke Gorom.

Walaupun ada penduduk yang pindah dan menetap di Gorom, tetapi mereka mengaku bahwa kampung aslinya adalah Ohoi Ngilngof. Oleh karena perkampungan Idar sudah berubah menjadi danau, maka Nen Te

Idar bersama anjing kesayangannya berjalan mencari tempat hunian yang baru. Nen Te Idar berjalan menuju perbukitan, tetapi mendapat tantangan karena terhalang sebuah batu besar.

Dengan kesaktiannya, Nen Te Idar membacakan manteranya, sambil menghempaskan kakinya pada batu besar itu. Berkat kekuatan gaib dan kesaktiannya, batu besar tersebut seketika pecah dan menjadi jalan. Bekas kakinya menjadi jalan sehingga diberi nama Deed Te Idar.

Nenek itu meneruskan perjalannya menuju ke utara melalui perbukitan Vuur Ko Laai hingga tiba di sebuah gua yang bernama Vaan Hukun yang artinya Gua Sukun. Di sekitar gua itu tumbuh banyak pohon sukun. Di tempat itu, ia menemukan sebuah mata air di dalam gua yang diberi nama Wear Teruut yang artinya Air Pombo. Di sekitar air itu banyak hidup burung pombo.

Selama dalam perjalanan, nenek itu hanya membawa bekal berupa tangun, lav, ngafohot (jenis kacang hijau, kacang merah, dan kacang putih) yang disimpan di dalam sebuah tas yang teranyam dari daun-daunan (yafar, lamin, atau seloi). Selain berisi kacang-kacangan, ada juga sirih pinang dan tembakau serta alat tumbuk sirih pinang.

Dari Wear Teruut, Nen Te Idar melanjutkan perjalannya melewati tanah berawa-rawa yang disebut Taur U dan Taur Mur. Ia terus berjalan hingga tiba di perbukitan Kabloat. Di sana, ia tiba di bukit Ohoi Lean yang letaknya di sebelah barat Ohoi Gelanit. Di situ terdapat sebuah mata air. Nen Te Idar singgah untuk minum air itu. Ia telah kehausan karena telah sedang melakukan perjalanan jauh.

Tiba di sumber air itu, segera Nen Te Idar membungkukkan badan agar dapat mengjangkau air yang hendak diminumnya. Saat itu, sisirnya yang terbuat dari bambu terjatuh dari kepalanya. Pada waktu sisirnya terjatuh, Nen Te Idar terkejut seraya berkata, "Eh,,, Hua." Hua dalam bahasa Kei artinya sisir. Tempat mata air itu kemudian dikenal dengan nama Wear Hua atau Wear Kir Hua yang artinya Air Sisir.

Dari Ohoi Lean dekat Ohoi Gelanit, Nen Te Idar melanjutkan perjalannya melalui lereng bukit Masbait. Ia tiba di pantai sebuah teluk kecil yang namanya

Hoat Uun. Di pantai itu, tumbuh tanaman bakau.

Di Hoat Uun, Nen Te Idar merasa lapar sehingga mau memasak bekal yang dibawa dalam Yafar/Lamin tadi. Pada saat hendak mencuci bekal berupa kacang-kacangan di laut, ia tergelincir. Semua kacang-kacangan yang dibawanya tumpah ke laut. Anehnya, kacang-kacangan yang tumpah itu berubah wujud menjadi ikan puri (ikan ngabir). Ikan itu menjadi ikan pusaka Ohoi Gelanit. Ikan Ngabir itu pada masa tertentu akan berkumpul di dekat pantai, di antara pohon-pohon bakau. Ikan itu biasanya ditangkap secara tradisional pada saat Meti Kei (Met Ef).

Dari Hoat Uun, Nen Te Idar meneruskan perjalannya ke daerah perbukitan terdekat untuk beristirahat. Saat istirahat di perbukitan itu, ia kembali merasa kehausan. Nen Te Idar mengarahkan pandangan ke sekelilingnya. Di depan sana, terlihat pancaran air yang keluar dari celah bebatuan. Nen Te Idar terkejut seraya berkata, "Waa..." Mata air tersebut kemudian dikenal dengan nama Wear Waa. Lama-kelamaan, tempat itu berubah nama menjadi Wear Sus Bok yang artinya Air Susu Ibu. Seiring perkembangan waktu, orang lalu menyebutnya Wear Sus Vok dengan arti yang tetap sama.

Dari Wear Sus Vok, Nen Te Idar melanjutkan perjalanan ke Ohoi Letman. Tiba di perbatasan Ohoi Gelanit dan Ohoi Letman, dia menemukan lagi sebuah mata air. Karena merasa penat, mandi di sumber air itu. Anehnya, sewaktu masuk ke dalam mata air itu, Nen Te Idar langsung berubah wujud menjadi sebuah batu.

Di perbatasan Ohoi Gelanit dan Ohoi Letman, tubuh Nen Te Idar membantu. Dari dada hingga kaki, tertimbun ke dalam tanah. Hanya bagian dasar sampai kepala yang masih dapat terlihat. Sumber air itu kemudian dikenal dengan nama Air Idar (Wear Idar). Air Idar merupakan sumber mata air utama masyarakat Ohoi Letman hingga saat ini. Di mata air itu, perjalanan Nen Te Idar berakhir. Demikianlah legenda Nen Te Idar yang masih dikisahkan hingga saat ini.

*) Mengajar Bahasa Indonesia
Lulusan S2 Sastra Indonesia
UNAIR Surabaya

Pohon Kehidupan

Di sebuah desa bernama Alam Lestari, berdirilah Pohon Kehidupan. Pohon ini adalah pohon tua yang sangat besar, rimbun, dan berakar kuat. Warga desa percaya bahwa pohon ini adalah sumber kehidupan, yang menjaga mereka dari bencana alam dan memberikan kesuburan pada tanah mereka. Namun, lambat laun, warga mulai abai. Sampah berserakan di sekitar desa, bahkan di dekat akar Pohon Kehidupan. Daun-daunnya yang dulu hijau mulai menguning dan berguguran satu per satu.

Hingga suatu hari, enam anak pemberani—Raka, Tama, Lani, Suri, Nara, dan Bima—menyadari bahwa sesuatu yang buruk sedang terjadi.

"Raka, lihat! Daun-daun pohon itu sudah mulai rontok. Padahal biasanya selalu hijau," kata Tama dengan cemas sambil menunjuk Pohon Kehidupan.

"Iya, aku juga merasa ada yang aneh. Dulu air di sungai ini selalu jernih, sekarang bau dan kotor. Lihat, sampah-sampah di mana-mana," tambah Lani, sambil memungut botol plastik dari sungai yang melintasi desa.

Nara mengangguk. "Menurutku, ini semua gara-gara sampah yang menumpuk. Mungkin saja, pohon ini

butuh udara bersih, sama seperti kita."

"Kalau begini terus, Pohon Kehidupan bisa mati. Dan kalau pohon itu mati...,," gumam Bima sambil mengigit bibirnya.

"...bencana besar bisa terjadi," lanjut Suri dengan wajah khawatir.

Setelah berdiskusi, keenam anak ini memutuskan untuk bertemu warga desa di balai desa. Mereka ingin membujuk warga untuk membersihkan sampah dan merawat Pohon Kehidupan.

Namun, sambutan yang mereka dapatkan tidak sesuai harapan.

"Apa? Sampah? Masa' iya sampah bisa bikin pohon mati? Itu cuma pohon tua, pasti memang sudah waktunya!"

kata Pak Rahman, salah seorang warga, dengan nada ketus.

"Bukannya kita sudah membuang sampah di tempatnya? Kan ada tempat sampah juga di desa ini," kata Bu Lastri, membela diri.

"Tapi kita masih sering melihat orang buang sampah sembarangan! Kalau kita nggak berubah, pohon ini bisa mati!" seru Raka penuh semangat.

"Bukankah sudah ada sampah yang ditimbun di belakang desa? Itu sudah cukup!" bentak Pak Rahman lagi.

Lani mengangkat tangan, suaranya terdengar putus asa namun penuh tekad, "Tolonglah, kita ini cuma anak-anak. Kami hanya ingin desa ini tetap aman. Kalau kita terus membuang sampah sembarangan, air sungai akan semakin kotor, dan Pohon Kehidupan tidak akan bisa bertahan."

Beberapa warga mulai tampak ragu. "Aku mendukung anak-anak ini," ujar Bu Rani, salah satu warga, "Mereka mungkin benar. Akhir-akhir ini cuaca juga semakin panas, dan hujan makin sering membawa banjir. Mungkin ini peringatan."

Namun, sebagian besar warga tetap tidak percaya. "Ah, kalian hanya anak-anak. Pohon itu tidak ada hubungannya dengan bencana!"

Dengan kecewa, keenam anak itu meninggalkan balai desa.

Tak lama setelah warga menolak ide mereka, tanda-tanda bencana mulai muncul. Hujan deras turun berhari-hari tanpa henti, menyebabkan banjir yang merusak sebagian desa. Tanah longsor juga terjadi di perbukitan sekitar.

Raka dan teman-temannya berkumpul di rumah pohon dekat Pohon Kehidupan, mengamati kerusakan yang terjadi.

"Ini semua karena mereka tidak mau mendengar kita," kata Suri sambil menggenggam tangannya dengan kesal.

"Apa yang bisa kita

lakukan sekarang? Kita tidak bisa hanya diam," ujar Nara, matanya memandang ke arah pohon yang sudah terlihat layu.

"Satu-satunya cara, kita harus membersihkan sampah-sampah itu sendiri. Kalau tidak ada yang mau membantu, kita tetap bisa melakukannya," seru Bima dengan tegas.

"Setuju!" sahut Tama, "Kalau kita menyerah sekarang, pohon ini akan benar-benar mati."

Selama beberapa hari, keenam anak ini bekerja keras. Mereka mengumpulkan sampah di sekitar pohon, mengalirkan air sungai yang bersih, dan terus berdoa agar Pohon Kehidupan kembali segar. Upaya mereka menarik perhatian beberapa warga yang mulai bergabung untuk membantu.

Melihat kesungguhan anak-anak ini, Pak Rahman akhirnya datang menemui mereka.

"Anak-anak, maafkan Pak Rahman. Aku tidak menyangka kalian ini sangat gigih. Kami semua salah, dan mungkin, pohon ini memang penting bagi desa," katanya, menunduk malu.

Dengan dukungan dari warga desa yang akhirnya sadar, Pohon Kehidupan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Daun-daunnya kembali hijau, dan bencana yang sebelumnya terjadi pun perlahan-lahan mereda.

Pada akhirnya, seluruh warga desa berkumpul di bawah Pohon Kehidupan yang kini hijau dan subur kembali. Raka dan teman-temannya berdiri di depan, merasa lega dan bahagia.

"Terima kasih sudah menyadarkan kami, anak-anak," ujar Bu Lastri, "Sekarang kami tahu bahwa sampah adalah musuh kita semua."

Raka tersenyum, "Iya, Bu. Mulai sekarang, kita harus menjaga pohon ini bersama-sama."

Semua warga bersorak, dan sejak hari itu, desa Alam Lestari selalu bersih dan rapi. Tidak ada lagi warga yang membuang sampah sembarangan, dan Pohon Kehidupan tetap berdiri kokoh sebagai pelindung mereka.

Oleh: Denayu Teza K. 9A

Bintang-Bintang Persahabatan



Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh sawah hijau dan hutan lebat, hiduplah dua sahabat bernama Bima dan Sinta. Sejak kecil, mereka selalu bersama. Jika ada Bima, pasti ada Sinta. Mereka sering bermain di tepi sungai, memancing ikan, dan mengejar kupu-kupu yang bertebaran di antara bunga liar. Persahabatan mereka begitu erat, seolah dunia ini hanyalah milik mereka berdua.

Suatu hari, saat mereka sedang bermain di tepi hutan, mereka menemukan seekor burung kecil dengan sayap terluka. Burung itu tampak kesakitan dan tidak bisa terbang. Sinta yang lembut hatinya, segera mengangkat burung itu dan membawanya pulang. "Kita harus merawatnya hingga sembuh, Bima," kata Sinta dengan mata berbinar.

Bima setuju dan mereka berdua merawat burung itu dengan penuh kasih sayang. Setiap hari mereka memberinya makan, membersihkan luka di sayapnya, dan berbicara dengannya seolah burung itu bisa mengerti. Perlakuan mereka benar-benar berhasil. Warna bulunya yang awalnya kusam, kini bersinar cerah dan matanya kembali hidup.

Suatu pagi, ketika Sinta dan Bima membawa burung itu ke tepi hutan untuk menghirup udara segar, burung itu tiba-tiba mengepukkan sayapnya dan terbang tinggi ke langit. Bima dan Sinta terdiam, merasa kehilangan. Namun, di saat yang sama, mereka juga merasa bangga telah membantu burung kecil itu menemukan kembali kebebasannya.

Namun, sejak hari itu, Sinta mulai merasa cemas. Ia tahu bahwa hidup tidak selalu seperti saat ini, dan suatu hari, mungkin Bima pun akan pergi, seperti burung itu. "Apa yang akan terjadi jika kita terpisah, Bima?" tanya Sinta pada suatu malam, ketika mereka duduk di bawah pohon besar, memandangi bintang-bintang.

Bima terdiam sejenak, lalu tersenyum. "Sinta, persahabatan kita seperti bintang-bintang itu. Meski kita tidak selalu bisa melihatnya karena awan atau siang hari, bintang-bintang itu tetap ada di sana, selalu menyinari kita. Begitu juga dengan kita. Meski suatu hari kita harus berpisah, aku yakin, di mana pun kita berada, persahabatan kita akan tetap hidup dalam hati kita."

Kata-kata Bima membuat Sinta merasa tenang. Mereka pun memandang langit malam, menyadari bahwa meski waktu akan terus berjalan dan hidup mungkin membawa mereka ke jalan yang berbeda, persahabatan mereka akan tetap abadi, seperti bintang-bintang yang tak pernah padam.

Oleh: Denayu Teza Kirana/9A

Aku masih ingat saat aku pertama kali masuk SMP. Aku merasa gugup dan tidak tahu apa – apa tentang sekolah baru dan teman – teman baruku. Tapi hari pertama sekolah, aku bertemu dengan teman – teman yang ramah dan baik hati.

Di kelas 7 aku danteman – temanku masih merasa baru dan sedikit gugup. Tapi seiring berjalananya waktu, kami semakin akrab dan menjadi teman baik. Kami bermain bersama saat jam istirahat berbagai cerita, dan saling membantu dalam belajar.

Di kelas 8, kami semakin dekat dan mulai memiliki kegiatan bersama, seperti mengikuti ekstra olahraga dan ekstra seni. Aku danteman – temanku juga mulai mengikuti tradisi unik seperti mengadakan acara makan bersama di dalam kelas.

Di kelas 9, kami sudah menjadi seperti keluarga, kami saling mendukung dan membantu dalam persiapan ujian akhir tahun, dan ujian praktek. Kami juga mengadakan acara perpisahan untuk menandai

PETUALANGAN di Masa SMP



akhir masa SMP kami.

Saat itu aku menyadari bahwa 3 tahun di SMP telah membentuk kenangan indah dan persahabatan yang kuat. Aku sangat bersyukur

memiliki teman – teman seperti itu dan aku akan selalu mengingat petualangan kami di SMP.

Oleh: *Aisyah Zahra Aurellia S/9E*

MEMBANTU KAKAK-KAKAK

Pada hari Minggu 27 April 2025 saya danteman – teman membantu kakak – kakak untuk melaksanakan pemotongan rumput Lapangan Bumi Moronyamplung. Saya diinfo kakak – kakak titik kumpul di Mas Wer Koffie jam 10.00 WIB. Kemudian saya dan teman – teman menuju lokasi, sesampai dilokasi ternyata kakak – kakak sudah melaksanakan pemotongan rumput. Saya diberi tugas membeli bensin untuk mesin pemotongnya, saya diberi uang Rp. 18.000,-.

Sesampai di toko saya bertanya pada penjualnya, "Pak apakah ada bensin yang harganya Rp. 18.000,-?"

penjual menjawab, "Rp. 18.000,- dapat 1,5 liter nak".

Setelah itu, kemudian bensin saya kasihkan kakak-kakak. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 14.00 WIB, saya disuruh kakak – kakak pulang dikarenakan nanti jam 15.30 WIB dilaksanakan pertandingan sepak bola. Saya bersama teman – teman bergegas pulang melakukan persiapan.

Selesai, apabila ada kata – kata yang kurang berkenan saya mengucapkan minta maaf.

Oleh: *Wahyu Setia Putra/9E*

Bali Nesia

Dada hari Jum'at, 10 Mei 2024 saya ada study tour sekolah ke Bali. Jam 10.00 WIB pagi saya masih di rumah, 10.10 WIB saya mandi dan siap-siap berangkat ke sekolah. 10.30 WIB saya berangkat ke sekolah 10.35 WIB tiba di sekolah dan kumpul dengan teman teman seangkatan 11.30 WIB sholat jum'at di sekolah, setelah itu berkumpul dengan guru dan teman seangkatan di lapangan upacara untuk melaksanakan doa supaya diberi keselamatan dan kelancaran. Jam 14.00 WIB berangkat menuju Bali.

Jam 16.00 WIB tiba di rest area Malang saya ke kamar mandi untuk buang air kecil setelah itu saya kembali ke bus 16.20 WIB berangkat lagi. Sabtu, 11 Mei 2024 jam 01.00 WIB sudah lewat paiton, bagus sekali paiton dimalam hari jam 02.00 WIB makan di Banyuwangi setelah itu berangkat lagi jam 03.00 WIB tiba di Pelabuhan Ketapang 03.30 WIB, kapal berangkat menuju Pelabuhan Gilimanuk 04.50 WITA tiba di Pelabuhan Gilimanuk.

Setelah itu menuju tempat makan dan mandi jam 05.30 WITA tiba di tempat makan dan mandi, saya mandi dulu setelah mandi saya makan stelah itu pergi menuju tanah lot jam 08.30 WITA tiba di Tanah Lot, terus saya dan teman-teman berkeliling, foto-foto 09.30 WITA kembali ke bus dan menuju Pantai Pandawa 12.00 WITA tiba di Pantai Pandawa setelah itu makan setelah makan saya berkeliling dan foto-foto 13.00 WITA kembali ke bus dan melanjutkan perjalanan ke Pantai Kuta. Pantai Kuta ini tidak boleh dengan bus, saya ke Pantai Kuta naik angkot/pajero supirnya ugal – ugalan dan seru 16.00 WITA tiba di Pantai Kuta.

Saya di Pantai Kuta bermain air dan foto – foto lagi buat dokumentasi setelah ke Pantai Kuta terus ke Krisna berbelanja saya di Krisna

berbelanja baju setelah itu jam 16.40 WITA kembali ke bus dan menuju hotel 17.00 WITA tiba di hotel langsung makan terus check in terus mandi, istirahat jam 18.00 WITA saya sholat isya setelah itu istirahat terus ada kejadian kamar kelas sebelah ada darah di plafon kamarnya dan saya tidur 1 kelas laki – laki 11 orang karena takut jam 21.00 WITA saya keluar beli kopi di warung jawa depan hotel setelah itu kembali ke hotel terus tidur.

Minggu, 12 Mei 2024 jam 06.00 WITA makan setelah itu mandi terus check out dan kembali ke bus menuju taribarong 08.00 WITA tiba ditari barong setelah pertunjukannya selesai kembali ke bus menuju danau bedugul jam 13.00 WITA tiba didanau bedugul, pemandangannya bagus sekali dan saya makan setelah itu berkeliling dan foto – foto lagi buat dokumentasi setelah itu jam 14.00 WITA menuju pulang. Jam 22.00 WITA tiba di Pelabuhan Gilimanuk dan menuju Pelabuhan Ketapang dan menuju pulang.

Senin, 13 Mei 2024 Jam 03.00 WIB tiba disekolah dan pulang. Selesai,

Oleh: *Dicky Faiz H./9E*



Bahasa Mempersatukan Kita

Suatu hari ada seorang anak yang bernama Sinta. Sinta memiliki sifat yang ramah dan mudah bergaul. Suatu saat di sekolah Sinta terpilih untuk mengikuti kegiatan jambore di Jakarta. Awalnya Sinta ragu tapi ia mencoba untuk tetap mengikuti jambore tersebut.

Dihari Kamis Sinta berangkat pukul 06.00 pagi menaiki bus bersama teman-temannya yang juga terpilih mengikuti jambore. Di dalam bus, Sinta hanya bisa termenung karena tidak tahu ingin melakukan apa. Sesampainya di Jakarta lebih tepatnya di lapangan jambore tersebut, Sinta segera menuju ke tenda. Sesampainya di tenda, Sinta meletakkan semua barang-barangnya di tenda. Sintaterkejut ketika di dalam tenda sudah ada dua orang yang duduk di dalam tenda tersebut. Dua orang itu adalah peserta jambore yang berasal dari luar pulau Jawa.

Sinta berusaha untuk mengajak

berkenalan dengan teman satu tandanya itu, tapi saat ingin mengajak berkenalan Sinta merasa ragu karena mereka berbeda daerah, dan pastinya juga berbeda bahasa. Ketika Sinta sedang duduk sendirian untuk beristirahat tiba-tiba ada dua orang siswa yang ikut duduk di samping Sinta dan mengajak berkenalan tak disengka 2 orang itu adalah teman 1 tendanya, 2 siswa tersebut bernama Intan dan Lala. Intan berasal dari Papua dan Lala berasal dari Medan. Sinta belum sempat memperkenalkan diri kepada mereka, tiba-tiba ada suara toa menandakan kegiatan jambore akan dimulai.

Selesai kegiatan jambore bersama, para peserta disuruh untuk beristirahat dan kembali ke tenda masing-masing. Untuk malam harinya ada kegiatan upacara api unggun, karena jadwal kegiatan yang terlalu padat bahkan kegiatan selesai sampai jam 23.00 malam. membuat Sinta sampai kelelahan. Sinta telat bangun, dia terburu-buru untuk bersiap-siap karena pagi ini ada kegiatan upacara jambore dan membuat dirinya tidak sempat untuk sarapan. Sinta berlari-lari mengejar kelompoknya dan mulai ikut berbaris. Di tengah-tengah upacara jambore, Sinta merasa pusing dan penglihatannya mulai kunang-

kunang, tidak lama kemudian Sinta pingsan.

Melihat Sinta pingsan, Intan dan Lala langsung menghampiri Sinta dan membawa Sinta ke tenda darurat. Selang beberapa menit Sinta pun terbangun, Intan dan Lala langsung mendekati Sinta, Intan bertanya dengan bahasa Papua "Kamu kenapa Sinta? tadi pagi kamu belum sarapan ya?", Sinta menatap Intan, karena tidak paham apa yang diaucapkan. Lala yang mengetahui jika Sinta tidak paham dengan apa yang diucapkan Intan, dirinya pun menegur Intan.

"Heii, Sinta tidak tau apa yang kamuucapkan" lalu Lala menyarankan agar intan menggunakan bahasa Indonesia saja supaya mudah untuk dimengerti "Sebaiknya kamu menggunakan bahasa Indonesia agar Sinta dapat memahami apa yang kamu bicarakan". Sinta berterimakasih kepada Intan dan Lala karena sudah menolongnya. Di sini Sinta mulai mengerti walaupun berbeda bahasa daerah mereka tetap menolong tanpa membeda-bedakan. Pengalaman tersebut merupakan pengalaman yang paling terkesan dalam hidup Sinta karena dapat bertemu dengan teman yang berbeda keragaman.

Kami memang berbeda asal dan bahasa. Namun, hal itu bukanlah menjadi halangan bagi kami untuk terus bersatu dalam perbedaan. Bahasa Indonesia telah mempersatukan perbedaan bahasa di antara kami, seperti poin ketiga dalam teks Sumpah Pemuda yang berbunyi "Kami putra-putri

Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Justru perbedaan di antara kita ini sebagai pengikat, sehingga terbentuklah persatuan dengan sikap toleransi, saling menghormati dan menghargai inilah kita dapat semakin mempererat persatuan di antara keberagaman di Indonesia. Seperti semboyan bangsa Indonesia yaitu "Bhinneka Tunggal Ika" yang memiliki arti walaupun berbeda-beda tetap satu jua.

Oleh : Febiola Shella Amelia 9G

Mendaki di Gunung Lorokan



Pada hari sabtu tanggal 12 April 2025 saya dan teman-teman ngaji generus kalipang melakukan mendaki di gunung lorokan, saying dan teman-teman berangkat dari titik kumpul di rumah saya pada pukul 15.30 WITA sehabis sholat ashar, kemudian rombongan kami melakukan pengisian bensin di pom SPBU Mantup.

Pada sekitar pukul 17.30 WITA rombongan kami sudah memasuki kawasan Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, lalu rombongan kami berhenti di kawasan bunderan pacet sekitar pukul 17.50 WITA untuk membeli jajan-jajanan dan air minum di Indomaret, kemudian kami melanjutkan perjalanan sekitar pukul 18.00 WITA untuk menuju base camp gunung lorokan.

Sekitar pukul 18.20 WITA rombongan kami sudah sampai di base camp gunung lorokan, setelah sampai kami serombongan langsung menuju ke toilet dan tempat wudhu kemudian kami melakukan sholat maghrib di musholla base camp gunung lorokan.

Setelah melaksanakan sholat maghrib kami serombongan melakukan pembayaran parkir sepeda motor dan tiket, setelah melakukan pembayaran kami segera melaksanakan pendakian di gunung lorokan sekitar pada pukul 19.00 WITA.

Di perjalanan banyak sekali tanjakan bebatuan dan lain sejenisnya, tetapi bisa melewati jembatan dan air terjun, sekitar pukul 19.30 WITA rombongan kami sampai di Pos 1 pendakian gunung lorokan, kemudian kami istirahat untuk melakukan sholat isya di Pos 1, setelah selesai sholat rombongan kami langsung melanjutkan perjalanan pendakian sekitar pukul 19.50 WITA.

Pada pukul 20.20 WITA kami sampai di Pos 2 tapi kami tidak berhenti kami langsung melanjutkan perjalanan menuju Pos 3 dan pada pukul 20.50 WITA kami sampai di Pos 3. Setelah sampai di Pos 3 kami langsung melanjutkan perjalanan menuju puncak gunung lorokan,, diperjalanan menuju puncak banyak sekali tanjakan yang sangat menanjak disebut tanjakan raisa, lalu kami sampai di puncak gunung lorokan pada pukul 21.20 WITA, kemudian kami mendirikan 2 tenda untuk nantitidur bersama-sama, setelah selesai mendirikan tenda kami kemudian masak-masak untuk makan malam bersama.

Oleh: M. Zusuf Al - Farizih 9E

Air

Oleh : Warjito, S.Pd.

air selalu mencari tempat terendah
air symbol dari perjalanan jiwa
air sungai mengalir menuju samudera luas
yang ombaknya bergemuruh di permukaan
namun tenang di dasarnya
air menguap menjadi awan, turun menjadi hujan
air mengikuti bentuk yang ditempati
namun tidak kehilangan jatidiri
air hujan juga tidak memiliki tempat atau keadaan
entah di gurun atau hutan lebat
air adalah bahasa rahmat
air menghidupkan semua yang ada di bumi
air tidak mengharap ucapan terimakasih apalagi balas budi
air tidak bisa digenggam
air lembut, tenang dan kuat
air tidak menyerang tapi menembus
air tidak menabrak batu dengan kemarahan
air menyentuhnya dengan lembut sampai batunya menyerah
air symbol penyucian dan pembaruan
air membersihkan tubuh dan jiwa
air digunakan bersuci umat Islam
air digunakan pembaptisan umat Kristiani
air digunakan mandi suci umat Hindu dan Budha
air membersihkan kotoran atau luka tanpa bertanya
air menerima rasa apa saja, manis atau pahit
meski dilempari dengan lumpur ia tidak membalas
jika lumpur itu mengendap, airpun jernih kembali
air memantulkan keindahan langit tapi menyentuh bumi dengan
cinta

air tak bisa ditusuk
air tak bisa dilukai
air menghibur api
ia menguap kemudian cair kembali
tapi lihatlah jika air dibendung maka menjelma hal udara
udara dijaring jadilah gelombang,
gelombang disadap jadilah ruh
ruh kesana kemari menjadi cahaya
cahaya menelusup kemana saja mengubah kegelapan *

bila engkau tidak bisa menjadi samudera, jadilah setetes embun
yang menyegarkan.

*dikutip dari puisi Emha : "Besi dan Gelombang "

Tuhan, Bolehkah Aku?

Sisa matahari menyapa keningku
Tak panas tapi cukup membasahi kerudungku
Sekelebat indatan itu muncul, menggerayangi tubuh
Cemas, takut, rasa ingin menghilang dan menjadi debu
Angkutan umum melaju kencang, mengangkat manusia yang hendak pulang, setelah mencari
Penghidupannya
Indan tubuh ini berlari dan melebur dengannya
Tuhan, bolehkah aku?

Pikiranku telah berlari, tapi tidak dengan ragaku
Ku hembuskan nafas panjang agar tak ragu
Tapi, bagaimana nanti dengan manusia-manusia itu?
Sontak jiwa ini merasa ciut
Tuhan, bolehkah aku?

Angkutan itu melesat kencang melewatiku, yang hanya
terpaku
Indan mengutungkannya, tapi aku tak sekuat itu
Kesempatan kedua datang, truk pengangkut batu
Tuhan, izinkan aku

Sekonyong-konyong benda kecil dan lembut
menjamah kakiku
yang hendak berlari menuju akhir dari kesakitan ini
Mata bulat memelas, suara rintih kesakitan, juga
kelaparan, sepertinya
Makhluk kecil itu mengeong dihadapanku, seolah-olah
memintaku
Air mataku menetes menjatuhinya, yang tak berhenti
menghantarkanku
Kaki muntilnya berwarna merah dan coklat, tapi bulu
tubuhnya berwarna putih, apakah terluka?
Namun, truk itu semakin melaju, aku tak punya waktu
untuk memikirkannya

Tuhan, bolehkah aku?
Tuhan, bolehkah aku?
Tuhan, bolehkah aku?

Bolehkah aku, menjadi malaikat pelindungnya?

Oleh : Selsy Florensia Alfany



PESAN

Hingga senja datang, tak satu pun pesan
kuterima
yang telah kunanti sejak siang tadi
kata orang, senja adalah permandangan terbaik
Setelah penat bekerja dan mengakhiri sisa hari
Namun, yang kutunggu tak kunjung
menghampiri
Hingga magrib menjelang, malah khawatir
yang mengunjungi
Selepas sembahyang, kukayuh sepeda menuju
rumah kecil itu

Kudapat iu terbaring pulas di kasurnya, dengan
seragam kerja yang belum ia tanggalkan
Dengan gawai yang masih menyala, di
tangannya
Terlihat pesan yang belum tersampaikan
"Hari ini banyak sekali pekerjaan, tapi aku
merindukanmu"
Senyum mengembang di wajahku, manis sekali
Kukeluarkan gawai yang ada di saku celana dan
mengetik pesan
"Aku juga merindukanmu"
Senja dan induku berbaring dalam tidurmu

SEKOLAH ADIWYATAKU

Di saat Fajar mulai menyingsing
Mentari pun mulai besinar
Dengan langkah pasti kumasuki sekolahanku
Sekolah yang kubanggakan selalu
Hembus angin yang segar
Kicau burung yang selalu kudengar
Selalu setia menghiasi
Lingkungan sekolah ini
Inilah sekolah adiwyataku
Dengan beribu pohon yang kokoh
Dengan udara segar bebas asap rokok
Dan dengan lingkungan bersih tanpa sampah
Ingin aku ikrarkan sebuah janji
Bawa aku akan selalu menjagamu
Melestariakan indahnya alammu
Dan menjadikanmu sekolah adiwyataku selalu.

Oleh : Abelia Putri Lestari/9E

Jejak Kenangan

Tiga tahun yang berlalu,
seperti angin yang tak tampak,
tapi meninggalkan jejak di hati.
Di setiap ruang kelas,
di setiap derap langkah,
ada cerita yang tak terucap.

Kita datang dengan wajah asing,
lalu pergi dengan kehangatan yang melekat.
Tertawa dalam kebersamaan,
terjatuh dalam pelajaran hidup,
dan bangkit. Kembali bersama.

Ada saat-saat tanpa kata,
di ujung bangku yang sama,
mencari arti dari setiap pelajaran,
dari setiap senyuman teman,
dari setiap pelukan guru yang sabar.

Sekarang kita melangkah,
tinggalkan lorong-lorong ini,
tapi kenangan itu...
akan tetap hidup,
di setiap sudut hati kita.

SMP, terima kasih atas semua yang tak terlupakan

Oleh: Nufuz /9G

Alam yang Indah

Langit biru, matahari bersinar
Gunung tinggi, awan putih mengapung
Sungai mengalir, air jernih mengalir
Alam yang indah, penuh kehidupan

Bunga mekar, warna – warna cerah
Burung berkicau, suara merdu

Alam yang luas, penuh keajaiban
Membuat kita terasa damai
Pagi hari matahari terbit
Malam hari, bintang bersinar
Alam yang indah, penuh misteri
Membuat kita ingin menjelajah

Dengan alam, kita dapat merasa lebih dekat tuhan
Dan lebih paham akan makna hidup ini

Oleh: Ezadiba Nurisnaini IX E

Perpisahan

Perpisahan memang selalu menjadi lingkai kesedihan
Perlamar menghitung waktunya mendekati
Saat kita tak bisa berjumpa lagi
Sesering dulu ketika masih berseragam putih biru
Untuk mengawali langkah menuju putih abu-abu

Temanku...
Melalui jalur perpisahan akan membuat kita tersadar
Apakah itu arti kebersamaan
Apakah arti mengukir lingkai kenangan
Arti pertemanan dan persahabatan
Dan juga arti saling mendoaakan Temanku

Aku akan merindukanmu
Aku akan menyimpan setiap kenangan kita
Agar kita tetap bersama selalu
Meski hanya dalam kalbu

Oleh : Salsa Ummi R. /9E

Menuntut Ilmu

Jam dinding terus berdetak
Waktu terus berjalan dengan sendirinya
Hari demi hari terus kujalani
Siang dan malam pun berganti

Umurku terus bertambah
Setiap hembusan nafasku
Berhias gelap dan terang
Suka dan duka ku jalani

Menuntut ilmu
Itulah kunci kesuksesan masa depanku
Meskipun banyak rintangan
Tetapi ku tetap tegar menjalani

Dari itu aku bisa mengerti
Sampai aku tak bisa melihat apa-apa
Dan sampai aku tak bisa mendengar
Aku kan selalu menuntut ilmu

Oleh: Meila Nurachma/9E

Pagi yang Cerah

Pagi yang cerah ...
Ada burung – burung berkicau
Aku dan temanku pergi berjoging
Karena pagi itu sangat bahagia

Lalu ... aku dan temanku
Berjalan ke suatu sawah
Disana ada pemandangan yang amat cerah ...

Kita sangat mengangumi keindahan
Alam yang sangat indah itu
Pagi yang cerah sangat membuat hati bahagia

Oleh: Aprillya/9E

Untuk Sekolahku

Puisi sederhana ini untukmu,
Untuk sekolahku tempat sederhana
Tempatku menuntut ilmu

Tempat dimana aku menemukan Teman – teman yang begitu mengesankan
Ditempat ini aku menemukan teman

Bermain, belajar, bercerita
Semua menjadi satu

Puisi bercerita tentang sekolah dan semuanya
Tentang sepenggal persahabatan Cinta, jati diri dan masa muda

Jika kau sempat bacalah sajak ini
Yang didalamnya
Penuh dengan bangkai – bangkai kenangan
Yang kucoba rajut setiap baitnya

Oleh: Maulidyah Ayu Pratiwi /9E

Aku dan Masa Depanku

Ketika sang mentari menampakkan sinarnya
Diringi kicauan burung yang menyapa
Detik demi detik berbunyi
Membangunkanku untuk Menggapai Mimpiku

Buku-buku yang memandangku
Seolah tak rela menenggelamkanku dalam angan
Kutatap matahari dan berkata

Aku siap demi masa depanku
Semangat yang membawa
Membangunkan jiwa dan raga

Lonceng sekolah yang memanggil
Adalah awal mengumpulkan ilmu
Menuntut ilmu ialah candu bagiku
Menambah kecerdasan
Dan menjadi jembatan
Akan Cita-Citaku

Oleh: Sela Rahmawati IX E

Cahaya Ilmu

Di pagi hening kutatap langit
Semangat tumbuh tak pernah surut
Buku kubuka, pena menari
Menuntut ilmu sepuhul hati

Langkah kecil kujejak pasti
Meski terjal jalan kulalui
Setiap huruf, setiap makna
Adalah pelita dalam gelap gulita

Jakkan lelah kutimba ilmu
Meski badai datang memburu
Karena kutahu, dalam belajar
Ada harapan yang bersinar

Oleh: Afifatul Aliyah/9E

Selamat Tinggal, 9E

Hari demi hari telah kita lalui,
Diruang kecil bernama kelas ini
9E jadi saksi tawa dan tangis
Tempat kita bertumbuh dan saling mengisi

Dulu kita datang dengan wajah baru
Tak saling kebal, tak tahu arah tuju
Kini kita pergi dengan kenangan
Penuh cerita dan ikatan persaudaraan

Ada canda yang takkan terlupa
Ada marah yang kini jadi biasa
Semua jadi bagian dari cerita
Yang akan kita kenang selamanya

Kini langkah harus kita ambil,
Masa depan menanti, tak bisa berpaling
Namun satu hal yang takkan pergi
Persahabatan ini, selalu dihati

Oleh: Nasya Putri Juliyastina/9E

Pesan Terakhir Teman teman 9E

Jangan lupakan hari-hari indah ini
Tetap semangat mengejar mimpi
Meski nanti kita tak lagi duduk dibangku yang sama,

Ingatlah, kita pernah saling menguatkan
Pernah saling mengisi kekosongan
Sukses untuk kalian semua dimanapun kalian melangkah
Sampai jumpa dimasa depan,
Dengan versi terbaik dari diri kita

oleh: Nasya Putri Juliyastin/9E

Sedangkan yang lain hanya tertawa meremehkannya.

Aku, dulu, adalah salah satu yang menertawakan
Bagaimana mungkin manusia bisa menjadi bintang?
Bukankah mereka sudah bahagia di alam lain?
Beginulah pikiranku dahulu.

Namun semua berubah saat kehilangan menyapaku
Saat mereka yang kucintai pergi dari dunia ini
Dan aku memandang langit yang penuh bintang
Entah mengapa, kurasakan kehadiran mereka kembali di sana.

Seakan jiwa yang hilang ketemukan lagi
Seakan bersama mereka di tempat yang tak terjangkaui
Kini aku tak tahu lagi Apakah aku mulai mempercayai mitos itu?
Ataukah aku telah meninggalkan logikaku?

Tapi, apa pedulik?
Yang terpenting, mitos itu membawaku pada rasa nyaman
Pada kedamaian yang sederhana.

Oleh: Denayu Teza K. 9A

Desaku di Pagi Hari

Kicau burung bersahutan
Di pagi yang penuh kehangatan
Bermain – main di pucuk dan dahan
Melengkapi alam Desa penuh keindahan

Udara segar bersemiril
Memasuki sela - sela desa
Hari baru mulai bergulir
Suasana rasa Sentosa

Oleh: Sefty Dwi Wulandari/9E



Pantun Perpisahan Sekolah

Hutan lebat namanya alas
Luas terbentang diujung batas
Salam pisah buat teman kelas
Kenangan kita akan selalu
membekas

Jalan - jalan ke Jakarta
Singgah sejenak di kota tua
Perpisahan hanya sementara
Bukan untuk selamanya

Oleh : Aisyah Putri N. /9E

Pantun Kemerdekaan

Dibalik batu ada seekor udang
Udang sibuk mencari mangsa
Tak ada yang lebih penting
sekarang
Dari kemerdekaan Indonesia

Buah semangka buah manga
Jika dimakan manis rasanya
Hari merdeka harinya kita
Hari bahagia bangsa Indonesia

Oleh: Nahda Syabila Annakhla IX E

Pantun untuk Sahabat Sejati

Pagi - pagi makan soto babat
Bungkusnya dari daun jati
Terima kasih, sobat
Kamu memang sahabat sejati
Kesawah mencari padi
Sambil bekerja tanpa pamrih
Jadilah sahabat yang abadi
Di kala senang maupun sedih

Oleh : Sefty Dwi Wulandari IX E

Sepak bola tak boleh rusuh
Biar kuat minumlah jamu
Meski sekolah terletak jauh
Tetap semangat menimba ilmu

Kuda berjalan jangan dikejar
Kalau dikejar membuat onar
Jadi siswa rajinlah belajar
Masa depan pasti bersinar

Perut sakit minum jamu
Sampai beli jenis dua
Haruslah terus menuntut ilmu
Sebagai bekal dimasa tua
Naik pesawat ke Pakistan
Sampainya pasti cepat
Belajarlah dari kesalahan
Kekal kebahagiaan akan di dapat

Oleh : Abelia Putri Lestari /9E

Pantun Lucu

Pergi kepasar membeli jambu
Jalannya jauh berputar - putar
Kalau rajin membaca buku
Pasti jadi anak yang pintar

Pantun Jenaka
Masak terigu masak tumis
Diiris tipis sampai habis
Malam minggu hujan gerimis
Dompet tipis semakin kritis

Oleh: Teguh Tri U. IX E

Pantun Persahabatan

Lima ekor anak ikan
Jatuh seekor tinggal empat
Salamku dulur tanda ingatan
Moga terhibur duhai sahabat

Awan putih dilangit biru
Burung camar berlega - legar
Karena kasih kita bertemu
Moga kekal terus bersinar

Rumah api teguh di tanjung
Jadi panduan kapal di laut
Dua hati kukuh disamping
Persahabatan kuat memaut

Empat perahu tersusun rapi
Lima berlabuh tiada batuan
Bila bertemu senang di hati
Saat berjauhan rindu - rinduan

Oleh: Ajeng Salsabila/9E

Pantun Agama

Sungguh indah pintu dipahat
Burung puyuh diatas dahan
Kalau hidup hendak selamat
Taat selalu perintah tuhan

Oleh: M. Elfando P. S. IX E

Bumbu betung dalam pedati
Dibawa kepasar setengah hari
Jadilah wanita yang rendah hati
Jangan sombong tinggi hati

Sholat subuh dipagi hari
Agama sebagai pedoman hidup
Dengan iman dan taqwa, kita
Mendapat ketenangan hati

Bunga mawar ditaman kecil
Cinta yang tulus tak mengenal
agama
Hati yang penuh dengan perasaan
Mengalahkan perbedaan yang ada

Oleh: Ezadiba Nurisnaini /9E

SISWA PESERTA UJIAN TAHFIDZ SMP NEGERI 1 MANTUP SENIN, 22 APRIL 2025

NO	Nama siswa	Kelas	L/P	Juz
1.	NADA FAJRIA CAYLISTA	7C	P	30
2.	NADA FAJRIA CARRISA	7C	P	30
3.	BUNGA SYIFA FAUZIAH ROHMAN	7C	P	30
4.	FITRIANIEKA SAPUTRI	7C	P	30
5.	JIHAN ANDARA NUR RAHMADANI	7C	P	30
6.	QAILA AZZAHRA	7C	P	30
7.	FITRIANA	7C	P	30
8.	MOHAMMAD DANISTA ARBYANSYAH	7E	L	30
9.	AULYA ALINDA HUSNA	7E	P	30
10.	NOVELIA AYUNDA PRATAMA	7F	P	30
11.	NISAUL KHOIRU ABADA	7F	P	30
12.	DWIFITRI NOR AZZAHRA	7F	P	30
13.	LINTANG WARA SEMBADA	8A	P	30
14.	ALZETA NAURA STEVIA	8A	P	30
15.	ALVINA REGINA PUTRI	8A	P	30
16.	AMAYA MUTIARA SUSANTI	8A	P	30
17.	ALISA SALSABILA PUTRI	8B	P	30
18.	RAYA INSANI NOVA	8B	P	30
19.	MAZIA NOR ATIFA	8B	P	30
20.	AURELIUA ZIFA JAYANTI	8B	P	30
21.	DESWITA ANDINI MARDIYA	8D	P	30
22.	WILDA KHOIRUN NAZWA	8D	P	30
23.	YAZIDUL MUTAWAKKILIN	8D	L	30
24.	ALDY PRADITA RAYA	8F	L	30
25.	DHOOBYT YOSHIGAWA	8F	P	30
26.	NUR ALISHA ADNANIA	8F	P	30
27.	CHARISMA INKA FEBRIANA	9A	P	30
28.	DENAYU TEZA KIRANA	9A	P	30
29.	FAIZAHTIN NUR FADZILLAH	9A	P	30
30.	CAESAR SATRIA	9A	L	30
31.	NADHIFATUL NURUL AINIYAH	9B	P	30
32.	IKFINA KHAYATUN NUFA	9D	P	30
33.	MAULIDIYAH AYU PRATIWI	9E	P	30
34.	EZADIBA NUR ISNAINI	9E	P	30
35.	AISYAH ZAHRA AURELIA SETIawan	9E	P	30
36.	ADELYA INDAH PRATIWI	9E	P	30
37.	ABELIA PUTRI LESTARI	9E	P	30
38.	AMELIA NOVITA OCHE	9E	P	30
39.	APRITA CANTIKA	9F	P	30
40.	ARIEN LELYANA PRATIWI	9F	P	30
41.	NUBAILA DZATIL KHANZA	9F	P	30
42.	ANGGI APRELIA	9G	P	30
43.	APRILIA DEWI ANGGRAINI	9G	P	30
44.	FEBIOLA SHELLA AMELIA	9G	P	30
45.	RIFAUL ZANAROFAH	9G	P	30
46.	RASTI YULIANA	7E	P	30





Tahun 2025 menjadi saksi perjuangan Tim Bola Voli Snesma atau dikenal dengan Snesma Volley Ball Team. Mereka mengikuti kompetisi di MA Matholi'ul Anwar Karanggeneng. Di bawah kepemimpinan kapten Firman Setya Prima Yudha (Yudha), kelas 9C, tim ini patut berbangga dengan meraih juara 2 meskipun tak seperti kenangan manis juara 1 di ajang dan tempat yang sama pada tahun 2023. Saat itu Yudha masih kelas 7 dan tim dipimpin oleh Bagus Ndaru (kini melanjutkan di SMK Muhammadiyah Mantup).

Namun, perjalanan Tim Snesma di MA Mawar (sebutan akrab MA Matholi'ul Anwar) tidaklah mudah. Persiapan tim kurang maksimal karena kurangnya latihan dan mereka harus kehilangan pelatih, Coach Agnest, yang berhalangan hadir. Sejak awal lomba, Tim Snesma didampingi oleh tiga

official: Bapak Mustofa sebagai pelatih utama, Bapak Deibri sebagai asisten pelatih, dan Bapak Amir sebagai motivator.

Puncaknya, di pertandingan final, tim Snesma harus mengakui keunggulan MTs Dharma dari Solokuro dengan skor 3-0. Selain kurangnya persiapan, dua pemain inti Snesma, Maisy Maulana Wardana dan sang kapten Yudha, harus mengikuti kejuaraan atletik di Babat pada pagi harinya. Hal ini tentu menguras tenaga mereka. Meskipun kalah, semangat juang Tim Snesma patut diacungi jempol. Mereka memberikan perlungan sengit yang membuat tim lawan kewalahan.

Semangat Tim Bola Voli Snesma tidak pudar. Mereka tetap tegar dan bertekad untuk merebut kembali piala juara 1 di ajang Smartcombat mendatang.

■ **Debri Susanto**



Hot Chocolate



Bahan-bahan:

- 200 ml susu cair (bisa susu full cream atau susu UHT)
- 2 sdm bubuk cokelat berkualitas tinggi (bisa gunakan cokelat bubuk tanpa pemanis)
- 1 sdm gula pasir (atau sesuai selera)
- 1/2 sdt vanila ekstrak (opsional)
- 50 gram cokelat batang (cokelat hitam atau susu, cincang kecil-kecil)
- Whipped cream (opsional, untuk topping)
- Serutan cokelat atau marshmallow (opsional, untuk topping)

Cara membuat:

1. Panaskan susu di dalam panci dengan api sedang. Aduk agar tidak sampai mendidih.
2. Tambahkan bubuk cokelat dan gula ke dalam susu yang sedang dipanaskan. Aduk hingga larut dan tercampur rata.
3. Setelah cokelat dan gula larut, tambahkan cokelat batang cincang ke dalam susu, aduk hingga cokelat meleleh dan susu terasa creamy.
4. Jika ingin, tambahkan sedikit vanila ekstrak untuk aroma tambahan.
5. Setelah cokelat meleleh sepenuhnya dan campuran terasa halus, angkat dari api.
6. Tuang hot chocolate ke dalam cangkir, lalu tambahkan whipped cream dan serutan cokelat atau marshmallow di atasnya.
7. Sajikan segera dan nikmati.

Oleh: Nufuz/96

Bahan-bahan:

- 150 gram mentega (lembutkan suhu ruang)
- 100 gram gula pasir
- 100 gram brown sugar (gula palem)
- 1 butir telur
- 1 sdt vanila ekstrak
- 250 gram tepung terigu
- 1/2 sdt baking soda
- 1/2 sdt garam
- 150 gram chocolate chips (atau cokelat batang cincang)

Cara membuat:

1. Kocok mentega, gula pasir, dan brown sugar sampai lembut.
2. Tambahkan telur dan vanila, aduk rata.
3. Masukkan tepung, baking soda, dan garam, aduk hingga jadi adonan.
4. Tambahkan chocolate chips, aduk rata.
5. Ambil 1 sdm adonan, bentuk bulat, letakkan di loyang berlapis baking paper.
6. Panggang di oven 170°C selama 10-15 menit atau sampai pinggirannya kecokelatan.
7. Dinginkan dan siap disajikan

Oleh: Nufuz/96



Grilled Chicken

Bahan-bahan:

- 500 gram ayam (potong sesuai selera)
- 3 siung bawang putih
- 5 siung bawang merah



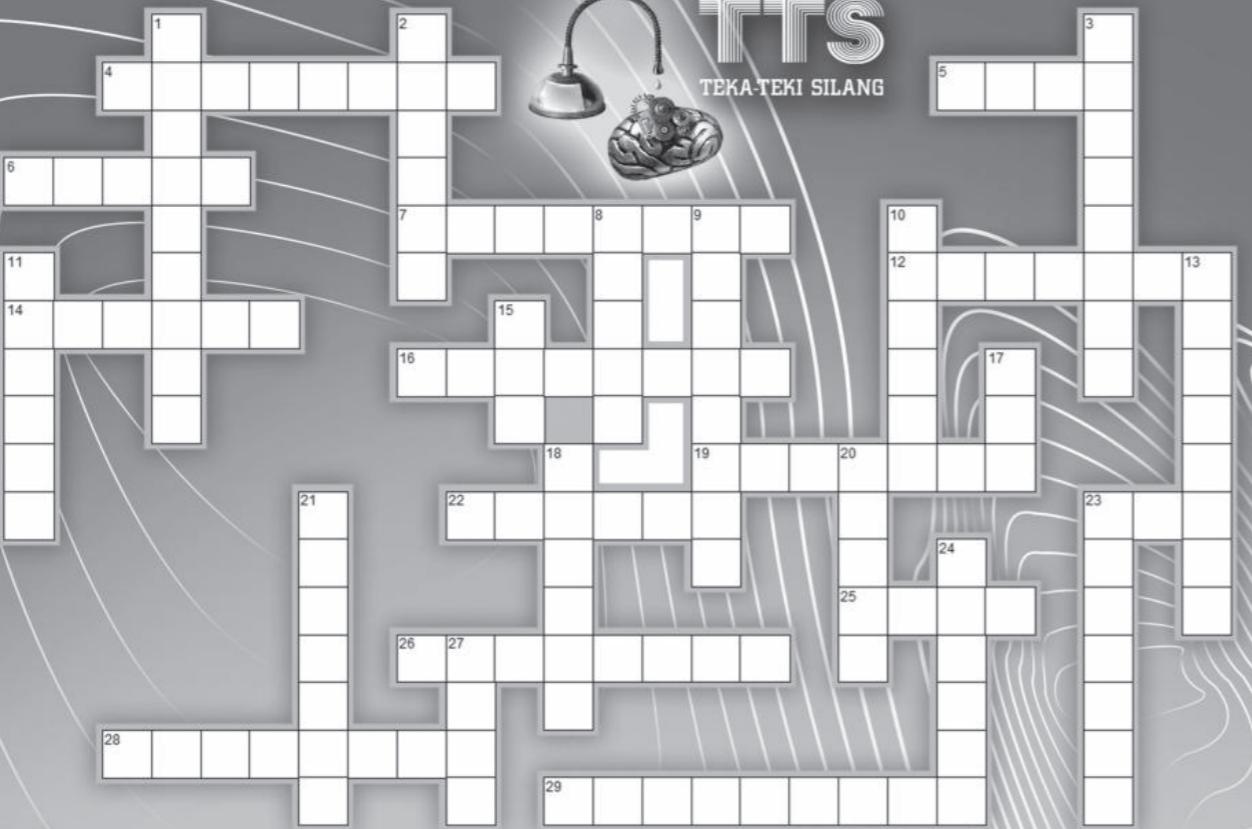
- 3 butir kemiri
- 1 ruas kunyit
- 1 ruas jahe
- 1 sdm ketumbar bubuk
- 2 sdm kecap manis
- 1 sdt garam
- 1/2 sdt merica
- 300 ml air
- Minyak secukupnya

Cara membuat:

1. Haluskan bumbu: bawang putih, bawang merah, kemiri, kunyit, jahe.

2. Tumis bumbu halus hingga harum, lalu masukkan ayam.
3. Tambahkan ketumbar, garam, merica, kecap, dan air. Masak hingga ayam empuk dan bumbu meresap.
4. Angkat ayam, tiriskan.
5. Bakar ayam di atas grill pan atau bara api, sambil dioles sisa bumbu dan kecap. Bolak-balik hingga kecokelatan dan harum.
6. Sajikan dengan sambal dan nasi hangat.

Oleh: Nufuz/96



MENDATAR

- 4. Dapat diterima dengan akal sehat
- 5. Sanggup (Inggris)
- 6. Berhati hati dalam membelanjakan uang
- 7. Penyesuaian terhadap lingkungan
- 12. Negara di sebelah utara Jerman
- 14. Singgah
- 16. Salinan yang serupa dengan aslinya
- 19. Alat untuk membatik
- 22. Kawan sekerjaan
- 23. Sisa yang tinggal setelah barang dibakar habis
- 25. Penyalur yang menjual barang atas nama perusahaan
- 26. Daftar barang yang dilengkapi nama dan harga
- 28. Jalan yang direntangkan di atas sungai
- 29. Negara di sebelah timur Chili

MENURUN

- 1. Tujuan wisata terkenal di Papua Barat
- 2. Rezeki yang diberikan suami pada istri
- 3. Pembaharuan gedung
- 8. Tanda di akhir kalimat
- 9. Olahraga diatas ombak dengan sebilah papan
- 10. Pengangkatan anak orang lain sebagai anak sendiri
- 11. Sebutan binatang yang dapat hidup di darat & air
- 13. Kain penutup kepala perempuan
- 15. Tempat yang menyediakan layanan kecantikan & relaksasi
- 17. Peluk (Inggris)
- 18. Nama dan tempat tinggal seseorang
- 20. Hasil anyaman sebagai alas duduk/tidur
- 21. Yang dicapai dalam musyawarah
- 23. Pengampunan hukuman oleh kepala negara pada seseorang
- 24. Keadaan yang jadi tanda akan terjadinya sesuatu
- 27. Jerawat (Inggris)

JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 38

MENDATAR

- 3. DAPIL
- 4. ADIL
- 7. PROPSIONAL
- 9. BAWASLU
- 15. PILPRES
- 16. BEBAS
- 17. PILKADA
- 19. TIDAKSAH
- 23. KPU
- 25. TUJUHBELAS
- 26. DPR
- 27. KAMPANYE

MENURUN

- 1. PARTAI
- 2. GOLPUT
- 3. DEMOKRASI
- 4. ASPIRASI
- 5. KANDIDAT
- 6. REKAPITULASI
- 8. SAH
- 10. SURATSUARA
- 11. DEBAT
- 12. TINTA
- 13. TPS
- 14. GUBERNUR
- 17. PILIH
- 18. PAKU
- 20. ATURAN
- 21. COBLOS
- 22. BILIK
- 24. LIMA

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 38

- 1. FITROTUN NUFUZ /9G
2. SUCI ANGGRAINI /8F**

MASING-MASING MEMPEROLEH
HADIAH SEBESAR RP. 30.000,-.

SELAMAT!

BERANI KARENA BENAR



"Rasa takut (Segan) terhadap manusia jangan sampai menghalangi kamu untuk menyatakan apa yang sebenarnya jika memang benar kamu melihatnya, menyaksikan, atau mendengarkan!" (CHR. Ahmad)

Penyerahan Santunan
oleh Kepala Sekolah
kepada Siswa



Album



Foto bersama
Guru dengan Camat
beserta jajarannya



Deklarasi
Anti Perundungan
dan Kekerasan



Foto bersama
Guru Pondok Ramadhan

Kepala Sekolah dan
sebagian guru
foto bersama Pengawas
Pembina
Bp. H. Darji, S.Pd., M. Pd.



SELAMAT DAN SUKSES

FIRMAN SETYA
PRIMA YUDHA (9C)

MAISY MAULANA
WARDANA (9E)

JUARA 3
TOLAK PELURU PUTRA
JUARA 3
LARI 5000M PUTRA

KEMERIAHAN ATLETIK INVITASI
PELAJAR JAWA TIMUR 2025

